

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SARANG
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
PADA SISWA DI SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**JUANDA NAFOEL HIDAYAT
NIM. 18531083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SARANG
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
PADA SISWA DI SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**JUANDA NAFOEL HIDAYAT
NIM 18531083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

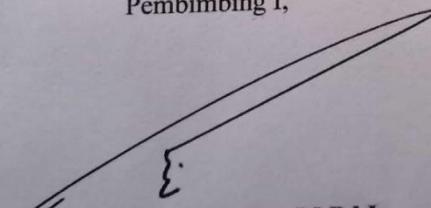
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Juanda Nafael Hidayat yang berjudul: Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Curup, 08 Juli, 2022.

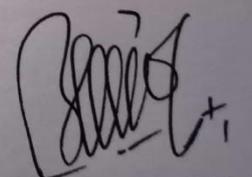
Mengetahui:

Pembimbing I,



Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Pembimbing II,



Bakti Komalasari, M.Pd.
NIP 197011072000032004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Juli 2022.
Penulis,



Juanda Nafael Hidayat
NIM 18531083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp

(0732) 2101102179 Fax

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **340**/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2022

Nama : **Juanda Nafael Hidayat**
NIM : **18531083**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam
Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa Di SMK IT
Khoiru Ummah Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 25 Juli 2022**

Pukul : **09.30-11.00 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP. 19590929 199203 1 001

Sekretaris,

Bakti Komalasari, M. Pd.
NIP. 19701107 200003 004

Penguji I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001



KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu kita curahkan untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Religius pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

3. Dr. Muhammad Idris, S.Pd. I, M.A. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
4. Bapak Masudi, M.Fil.I selaku penasehat dan pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I
6. Bunda Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dosen Penguji I
8. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku Dosen Penguji II
9. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup,
10. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan karyawan IAIN Curup.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 14 Juli 2022.
Penulis,

Juanda Nafael Hidayat
NIM 18531083

MOTTO

***“HAL KECIL YANG TERUS MENERUS DILAKUKAN
AKAN MENJADI KEBIASAAN SEHARI-HARI”***

***“DOA ADALAH MODAL TERBAIK UNTUK MERAIH
KESUKSESAN”***

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang yang aku sayang:

1. Teruntuk orang tuaku tercinta Ayahanda Nafrizal, Ibundaku tersayang Desi Harmiyati, dan Keluarga besar terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
2. Terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Guru dan Sebagian siswa kelas 11 SMK IT Khoiru Ummah Rejang lebong yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat seperjuangan Muhammad Rafi dan Ilham Esa yang telah bersama-sama dari kecil hingga saat ini yang selalu memberi masukan, saran dan motivasi.
4. Sahabat-sahabat Pendidikan Agama Islam kelas f dan saudara-saudara seperjuanganku M. Royhan Laverdho, Melan Andani, KMS Gunawan Mahendra Putri Badriatul Ilmi, Reza Puspita, Yosi Puspa Oktari, Ella S, Yessi Wijaya, Ineke Febrianti yang telah menjadi sahabat diskusi dalam berbagai masalah perkuliahan Terimakasih atas motivasi, saran, semangat dan doa kalian.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya. Dan teruntuk almamaterku.

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SARANG DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**

Nama : Juanda Nafael Hidayat

Nim : 18531083

ABSTRAK

Peneliti mengamati proses pembelajaran di SMK IT Khoiru Ummah Rejang lebong yang menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu di dalam proses pembelajaran seperti dalam mata pelajaran bisnis atau kewirausahaan, produk kreatif yang menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu di dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Tujuan penelitian ini yang pertama, dapat mengetahui penerapan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat di dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif Kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas 11. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain Silabus, RPP dan dokumentasi. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini antara lain Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang lebong. Selanjutnya teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, kemudian uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pendekatan pembelajaran terpadu model sarang dalam menanamkan nilai-nilai karakter riligijs pada siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong yaitu perancangan, pelaksanaan dan evaluasi, selanjutnya yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu model sarang dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pedoman yang telah tersedia guru yang siap untuk mengajar, dan sarana prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu guru kesulitan mencari referensi dari alquran maupun hadis, kondisi kelas yang berubah, terkendal dengan waktu.

Kata kunci : *Pembelajaran Terpadu, Menanamkan Nilai-nilai Karakter*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendekatan	7
B. Pembelajaran Terpadu	10
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	19
D. Nila-Nilai Karakter	20
E. Penelitian Relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
F. Kridibilitas Data Peneliti	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK IT Khoiru Ummah	38
B. Temuan Penelitian	43
C. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional.¹ Berdasarkan hal tersebut pemerintah berupaya menanamkan Pendidikan karakter dengan cara mengintegrasikannya pada bidang studi disekolah dengan tujuan menumbuhkan karakter peserta didik.²

Pendidikan karakter (*character education*) menjadi salah satu hal yang sangat relevan dalam mengatasi krisis karakter. Hal ini didasari oleh keinginan dan kebutuhan dalam menemukan formulasi pendidikan karakter yang tepat untuk mengatasi problem krisis karakter bangsa yang sedang terjadi. Krisis karakter yang terjadi sangat mengkhawatirkan dan sudah melibatkan anak-anak.

¹ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010).

² Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–12.

Krisis itu antara lain jauh dari agama baik berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pacarana, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.³

Perilaku remaja terutama di sekolah seperti melanggar kedisiplin baik aturan dalam berpakaian maupun aturan dalam belajar, akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana. Perilaku orang dewasa juga setali tiga uang, senang dengan melanggar aturan, perilaku korupsi yang merajalela, perselingkuhan dan sebagainya. Hal itu lah yang mendasari pentingnya pendidikan karakter di Sekolah. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan secara terpadu. Proses pembelajaran pendidikan karakter secara terpadu bisa diterapkan karena anak akan tumbuh dengan baik jika dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar. Istilah terpadu pada pembelajaran terpadu atau *integrated* adalah *repositioning of learning experiences into meaningful contexts*, maksudnya bahwa pembelajaran terpadu menekankan pengalaman belajar dalam konteks yang bermakna. Cici Murniasih, dkk mengemukakan bahwa pembelajaran terpadu didefinisikan juga sebagai : “Suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.”⁴

³ Gunawan, H. *Pendidikan karakter*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 2(1).

⁴ Cici Murniasih dan Suhartono.. *Pembelajaran Terpadu pada Pendidikan Usia Dini*. (Jakarta : Simposium Pendidikan Dekdiknas 2008).

Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, anak akan memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami anak melalui kesempatannya mempelajari apa yang berhubungan dengan tema atau peristiwa otentik (alami).

Selain itu Model pembelajaran terpadu (*Integrated learning*) pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Pendekatan pembelajaran ini menyajikan bahan-bahan pelajaran secara terpadu dengan menghubungkan atau mengaitkan bahan pelajaran sehingga tidak berdiri sendiri atau terpisah-pisah, dan siswa dibuat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membuat keputusan.⁵

Adapun hasil observasi awal peneliti temukan di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong yang menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu di dalam proses pembelajaran seperti dalam mata pelajaran bisnis atau kewirausahaan, produk kreatif dan BK yang menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu di dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Sebagaimana sesuai hasil wawancara dengan Ustad Bayu:

Pembelajaran terpadu Konsep penguatan karakter sudah jelas ada, yaitu pada tahapan Pembelajarannya selain menguatkan pengetahuan akademik yang di butuhkan di dunia juga penguatan karakter yang berkaitan dengan perilaku ukhrowinya, dalam

⁵ Hernawan, Asep Herry, and Novi Resmini, *Konsep dasar dan model-model pembelajaran terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka 2009), 1.5

pembelajaran Produk kreatif atau kewirausahaan dan BK biasanya penguatan karakter di masukkan kedalam tahapan penutup atau pada tahapan Ukhrowinya pada Metode pembelajaran terpadu yaitu di kuatkan dengan dalil- dalil Al-Quran, Hadist atau kisah-kisah yang ma'tsur berkaitan dengan topik pembelajaran hari itu, misalnya tentang jiwa kewirausahaan maka bisa di masukkan kisah dan teladan dari Rasulullah shalallahu alaihi wassalam atau para sahabat.⁶

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa Aji Faturahman, “Penerapan pembelajaran terpadu dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran baik itu menyangkut dengan keilmuan, Ukhrowinya dikuatan dengan kisah-kisah para sahabat nabi dan pararasull dalam menanamkan nilai-nilai karakter.”⁷

Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan melakukan penelitian Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

B. Fokus penelitian

Dari latar belakang di atas, mengingat luasnya pembahasan yang terkandung dalam penelitian dan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang di miliki oleh peneliti. Penulis membatasin fokus permasalahan dalam penelitian agar menjadi lebih spesifik, adapun dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran entrepreneur pada kelas 11 dalam “Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model

⁶ Ustad Bayu, (Guru produk kreatif, kewirausaan) *Wawancara*, Tanggal 29 Mei 2022, pukul 06.42 WIB

⁷ Aji Faturahman *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2022, pukul 09.10 WIB

Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ?
2. Bagaimana Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ?
3. Adakah faktor Pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ?
4. Adakah faktor Penghambat Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.
2. Mendeskripsikan cara Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

3. Mengetahui faktor pendukung di dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.
4. Mengetahui faktor penghambat di dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bahan masukan dalam, juga mengatasi problem yang di hadapi khususnya berkaitan dengan desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan documenter.
- b. Bagi warga sekolah dapat menjadikan sebagai masukan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan peran serta masing-masing dalam mengembangkan mutu pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan

1. Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Roy Kellen mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered*).¹

Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *inkuiri* dan *discoveri* serta pembelajaran induktif. Menurut Sanjaya “Pendekatan dapat dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum”.²

Berdasarkan kajian terhadap pendapat ini, maka pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek

¹ A Sudrajat, *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*.(2008), 201.

² Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 127.

kajian, yang akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani. Sedangkan model-model pembelajaran yang mengaktifkan biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Para ahli biasanya menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, analisis system, atau teori-teori lain yang mendukung.

Joyce & Weil mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran yaitu:

- 1) model interaksi social, dalam model ini siswa dituntut untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.
- 2) model pemrosesan informasi, menuntut siswa untuk aktif dalam memilih dan mengembangkan materi yang akan dipelajarinya.
- 3) model personal, yaitu menuntut Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa siswa untuk mampu mengeksplorasi dan mengaktualisasikan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) model mudifikasi tingkah laku, yaitu: siswa harus mampu mengembangkan kemampuannya melalui tugas-tugas belajar, prembentukan prilaku aktif dan manipulasi lingkungan untuk kepentingan belajar.³

³ A Abdullah, "Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa", EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam (ejournal.unuja.ac.id, 2017).

2. Jenis-jenis pendekatan pembelajaran

Variable utama dalam kegiatan pembelajaran adalah guru dan siswa. Tidak akan terjadi kegiatan pembelajaran apabila kedua variable ini tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan dalam pembelajaran secara umum dibagi menjadi dua yaitu pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (*student centered approaches*). Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kellen, Roy dalam bukunya yang berjudul *Effective teaching* Strategis mengemukakan bahwa ada dua pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yaitu.

- a. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered approaches*) Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru yaitu pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik. Dalam pendekatan ini guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar.
- b. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (*Student Centered Approaches*).⁹⁴

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dan kegiatan belajar bersifat modern. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa, manajemen,

⁴ Kellen Roy. *Effective Teaching Strategies Lesson From Research And Practice*. South Melbourne, (Vic.: Thomson Social Science Press, 2007).

dan pengelolaannya ditentukan oleh siswa. Pada pendekatan ini siswa memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya. dengan menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inquiry serta strategi pembelajaran induktif .

B. Pembelajaran Terpadu

1. Pengertian Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁵

Pembelajaran terpadu sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan konsep keterampilan sikap dan nilai, baik antara mata pelajaran maupun dalam suatu mata pelajaran pembelajaran terpadu memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk mengajar suatu atau beberapa konsep yang mendukung berbagai formasi.

Terdapat dua istilah yang secara teoritis memiliki hubungan yang saling terkait dan ketergantungan satu dan lainnya, yaitu *integrated curriculum* (kurikulum terpadu) dan *integrated learning* (pembelajaran terpadu).

⁵ N Khairiah, N Nurzannah and ..., "Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan", *Kumpulan Penelitian ...* (publikasiilmiah.umsu.ac.id, 2018).

Kurikulum terpadu adalah kurikulum yang menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan isi, keterampilan, dan sikap.

Rasional pemaduan itu antara lain disebabkan oleh beberapa hal berikut.

1. Kebanyakan masalah dan pengalaman (termasuk pengalaman belajar) bersifat interdisipliner, sehingga untuk memahami, mempelajari dan memecahkannya diperlukan multi-skill.
2. Adanya tuntutan interaksi kolaboratif yang tinggi dalam memecahkan berbagai masalah.
3. Memudahkan anak membuat hubungan antarskemata dan transfer pemahaman antar konteks.
4. Demi efisiensi.
5. Adanya tuntutan keterlibatan anak yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut di atas.⁶

Pembelajaran terpadu banyak dipengaruhi oleh eksplorasi topik yang ada di dalam kurikulum sehingga anak dapat belajar menghubungkan proses dan isi pembelajaran secara lintas disiplin dalam waktu yang bersamaan. Perbedaan yang mendasar dari konsepsi kurikulum terpadu dan pembelajaran terpadu terletak pada segi perencanaan dan pelaksanaannya. Idealnya, pembelajaran terpadu seharusnya bertolak dari kurikulum terpadu, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa banyak kurikulum yang memisahkan mata

⁶ Hernawan, A. H., & Resmini, N. *Konsep dasar dan model-model pembelajaran terpadu*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2009).

pelajaran satu dengan lainnya (*separated subject curriculum*) menuntut pembelajaran yang sifatnya terpadu (*integrated learning*).

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Jika dibandingkan dalam konsep konvensional, maka pembelajaran terpadu tampak lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh karena itu pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal peserta didik dalam mencapai kecakapan untuk berkarya. Kecakapan ini disebut kecakapan hidup yang cakupannya lebih luas dibanding hanya sekedar keterampilan.

Prabowo mengatakan bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa ciri yaitu : (1) Berpusat pada siswa (*student centered*), (2) Proses pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman langsung, (3) Pemisahan antar bidang studi tidak terlihat jelas. Dari beberapa

ciri pembelajaran terpadu di atas, menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu adalah sejalan dengan beberapa aliran pendidikan modern.⁷

2. Karakteristik Pembelajaran Terpadu

Penerapan pendekatan pembelajaran terpadu di sekolah bisa disebut sebagai suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama dalam rangka mengimbangi gejala penjejalan isi kurikulum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah kita. Penjejalan isi kurikulum tersebut dikhawatirkan akan mengganggu perkembangan anak, karena terlalu banyak menuntut anak untuk mengerjakan aktivitas atau tugas-tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, anak kehilangan sesuatu yang seharusnya bisa mereka kerjakan. Jika dalam proses pembelajaran, anak hanya merespon segalanya dari guru, maka mereka akan kehilangan pengalaman pembelajaran yang alamiah dan langsung . Pembelajaran terpadu merupakan salah satu desain pembelajaran yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran ini merupakan "...pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistic dan otentik".⁸

⁷ Loka, I. N., & Anwar, Y. A. S. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. *Chemistry Education Practice*, 2(2), (2019), 29-35.

⁸ Hidayat, N. Pengembangan Pembelajaran Terpadu Model Connected untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Inovasi Kurikulum*, 6(1), (2009), 15-29.

Terdapat beberapa karakteristik yang perlu Anda pahami dari pembelajaran terpadu menurut Ahmad Sudrajad. Coba perhatikan uraian berikut ini, kemudian Anda bandingkan dengan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan oleh guru di sekolah saat ini.

- a. Pembelajaran terpadu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Peran guru lebih banyak sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Pembelajaran terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Dalam pembelajaran terpadu pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Bahkan dalam pelaksanaan di kelas-kelas awal sekolah dasar, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Pembelajaran terpadu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Pembelajaran terpadu bersifat luwes (fleksibel), sebab guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.⁹

3. Model-Model Pembelajaran Terpadu

Berbagai Model Pembelajaran Terpadu Ditinjau dari cara memadukan konsep, keterampilan, topik, dan unit tematisnya, menurut seorang ahli yang bernama Robin Fogarty terdapat sepuluh cara atau model dalam merencanakan pembelajaran terpadu. Kesepuluh cara atau model tersebut adalah: (a) fragmented, (b) connected, (c) nested, (d) sequenced, (e) shared, (f) webbed, (g) threaded, (h) integrated, (i) immersed, dan (j) networked. Secara singkat kesepuluh cara atau model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.¹⁰

- a. Model Penggalan (*Fragmented*) Model fragmented ditandai oleh ciri pemaduan yang hanya terbatas pada satu mata pelajaran saja. Misalnya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran tentang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat dipadukan dalam materi pembelajaran keterampilan berbahasa. Dalam proses

⁹ Murfiah, Uum. "Model pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pesona Dasar* 1.1 (2017).

¹⁰ Partini, Ni Kd, Tjok Rai Partadjaja, and I. Kd Suartama. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Connected Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd N 28 Dangin Puri." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1.1 (2013).

pembelajarannya, butir-butir materi tersebut dilaksanakan secara terpisah-pisah pada jam yang berbeda-beda.

- b. Model Keterhubungan (*Connected*) Model connected dilandasi oleh anggapan bahwa butir-butir pembelajaran dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu. Butir-butir pembelajaran kosakata, struktur, membaca dan mengarang misalnya, dapat dipayungkan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penguasaan butir-butir pembelajaran tersebut merupakan keutuhan dalam membentuk kemampuan berbahasa dan bersastra. Hanya saja pembentukan pemahaman, keterampilan dan pengalaman secara utuh tersebut tidak berlangsung secara otomatis.
- c. Model Sarang (*Nested*) Model nested merupakan pemaduan berbagai bentuk penguasaan konsep keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran. Misalnya, pada satuan jam tertentu seorang guru memfokuskan kegiatan pembelajaran pada pemahaman tata bentuk kata, makna kata, dan ungkapan dengan saran penguasaan keterampilan dalam mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir logis, menentukan ciri bentuk dan makna kata-kata dalam puisi, membuat ungkapan dan menulis puisi. Pembelajaran berbagai bentuk penguasaan konsep dan keterampilan tersebut keseluruhannya tidak harus dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Keterampilan dalam mengembangkan daya imajinasi dan berpikir logis dalam hal ini disikapi sebagai bentuk keterampilan yang tergarap saat siswa memakai kata-kata, membuat ungkapan dan

mengarang puisi. Penanda terkuasanya keterampilan tersebut dalam hal ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam membuat ungkapan dan mengarang puisi.

- d. Model Urutan/Rangkaian (*Sequenced*) Model sequenced merupakan model pemaduan topik-topik antarmata pelajaran yang berbeda secara paralel. Isi cerita dalam roman sejarah misalnya, topik pembahasannya secara paralel atau dalam jam yang sama dapat dipadukan dengan ikhwal sejarah perjuangan bangsa, karakteristik kehidupan sosial masyarakat pada periode tertentu maupun topik yang menyangkut perubahan makna kata. Topik-topik tersebut dapat dipadukan pembelajarannya pada alokasi jam yang sama.
- e. Model Bagian (*Shared*) Model shared merupakan bentuk pemaduan pembelajaran akibat adanya “overlapping” konsep atau ide pada dua mata pelajaran atau lebih. Butir-butir pembelajaran tentang kewarganegaraan dalam PPKN misalnya, dapat bertumpang tindih dengan butir pembelajaran dalam Tata Negara, PSPB, dan sebagainya.
- f. Model Jaring Laba-laba (*Webbed*) Selanjutnya, model yang paling populer adalah model webbed. Model ini bertolak dari pendekatan tematis sebagai pemadu bahan dan kegiatan pembelajaran. Dalam hubungan ini tema dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun lintas mata pelajaran.
- g. Model Galur (*Threaded*) Model threaded merupakan model pemaduan bentuk keterampilan misalnya, melakukan prediksi dan estimasi dalam

matematika, ramalan terhadap kejadian- kejadian, antisipasi terhadap cerita dalam novel, dan sebagainya. Bentuk threaded ini berfokus pada apa yang disebut meta-curriculum.

- h. Model Keterpaduan (*Integrated*) Model integrated merupakan pepaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Topik evidensi yang semula terdapat dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Pengetahuan Alam, dan Pengetahuan Sosial, agar tidak membuat muatan kurikulum berlebihan cukup diletakkan dalam mata pelajaran tertentu, misalnya Pengetahuan Alam.
- i. Model Celupan (*Immersed*) Model immersed dirancang untuk membantu siswa dalam menyaring dan memadukan berbagai pengalaman dan pengetahuan dihubungkan dengan medan pemakaiannya. Dalam hal ini tukar pengalaman dan pemanfaatan pengalaman sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- j. Model Jaringan (*Networked*) Terakhir, model networked merupakan model pepaduan pembelajaran yang mengandaikan kemungkinan perubahan konsepsi, bentuk pemecahan masalah, maupun tuntutan bentuk keterampilan baru setelah siswa mengadakan studi lapangan dalam situasi, kondisi, maupun konteks yang berbedabeda. Belajar disikapi sebagai proses yang berlangsung secara terus-menerus karena adanya

hubungan timbal balik antara pemahaman dan kenyataan yang dihadapi siswa.¹¹

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri, Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar¹²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.¹³ Faktor-faktor internal, meliputi: Aspek Psikologis terdiri Minat Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh. Motivasi Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.¹⁴ Kesiapan Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar baik.

¹¹ Fogarty, Robin. *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc., 1991.

¹² Farista, Rizal, and Ilham Ali. "Pengembangan video pembelajaran." *Pengembangan Video Pembelajaran* (2018): 1-6.

¹³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 7

¹⁴ Alizamar. *Teori Belajar dan Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta (Media Akademika, 2016).

Faktor-faktor eksternal, meliputi lingkungan baik itu aspek keluarga pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga, Aspek Sekolah Aspek sekolah yang Metode mengajar Menurut Slameto Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan.¹⁵

D. Nila-Nilai Karakter

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.¹⁶ Secara bahasa istilah karakter berasal dari Yunani yaitu *charassein* yang dalam Bahasa Inggris berarti *to engrave, yang feeling, and moral behavior*". Bahwa karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral behavior*) kemudian menimbulkan komitmen atau niat terhadap kebaikan (*moral feeling*) dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitivies*), sikap (*attitued*), dan motivasi (*motivation*), serta perilaku

¹⁵ Hapnita, Widia. "Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017." *Cived* 5.1 (2018).

¹⁶ Yanti, Noor, Rabiatal Adawiah, and Harpani Matnuh. "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6.11 (2016).

(*behavior*), dan keterampilan (*skills*).¹⁷ Adapun menurut al-quran surah Al-Luqman ayat 12-14 sebagai berikut :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ
حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِيهِ عَامِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”¹⁸

Menurut Hasan nilai-nilai karakter yang teridentifikasi dari sumber-sumber pendidikan karakter sebagai berikut.

1. Religius Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

¹⁷ Amirudin, Yoyok. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2019): 109-120.

¹⁸ Al-Quran, 12-14.

2. Jujur Perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan.
5. Kerja Keras Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8. Demokratis Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ Komunikatif Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan kepada dirinya.
16. Peduli Lingkungan Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung Jawab Sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁹

¹⁹ Hidayah, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2.2 (2015): 190-204.

E. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah di baca oleh penulis sebagai berikut:

Pertama, berdasarjan jurnal yang di susun oleh Zea Septikasari yang berjudul Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. Universitas muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2015 Krisis karakter yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan karena melibatkan anak-anak. Hal itulah yang mendasari pentingnya pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan secara terpadu. Proses pembelajaran pendidikan karakter secara terpadu bisa diterapkan karena anak akan tumbuh dengan baik jika dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar. Konsekuensi dari pembelajaran terpadu adalah cara belajar para siswa harus bervariasi sesuai dengan karakter masing-masing siswa sehingga akan membentuk karakter yang baik dari setiap siswa. Pendidikan kerakter dalam pembelajarannya di integrasikan ke dalam semua mata pelajaran, alasan-alasan itu adalah untuk meningkatkan akhlak leluhur para siswa.²⁰

Kedua Citra Dewi yang berjudul Implementasi Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar-Risalah Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010. Pembentukan kecerdasan tidak hanya dari nilai umum tapi juga dengan nilai agama, khususnya agama

²⁰ Septikasari, Zela. Jurnal: *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, Universitas muhammadiyah Surakarta Pada tahun 2015.

Islam. Masa pendidikan dasar adalah masa keemasan pendidikan moral. Hal ini akan menentukan bagaimana anak didik selanjutnya berkembang. Kemerosotan moral masyarakat kebanyakan disebabkan pendidikan nilai agama pada anak-anak usia sekolah dasar diabaikan.²¹

Ketiga Dinata, Tegar Praja, and Reinita Reinita, jurnal ini berjudul Pendekatan Value Clarification Technique Sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter dan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. Universitas Negeri Padang, pada tahun 2020 Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penanaman nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar. Karena pendekatan/model yang diterapkan guru masih belum bervariasi dan menekankan pada penanaman nilai karakter. Guru kurang memperhatikan segi sikap dan keterampilan akan tetapi lebih cenderung meningkatkan aspek kognitif. Guru masih menjadi titik sentral dalam pembelajaran, akibatnya peserta didik tidak terlibat secara aktif sehingga proses belajar menjadi membosankan. Pendekatan VCT merupakan pendekatan pembinaan nilai sikap yang telah tertanam dalam diri peserta didik dengan proses mencari, menentukan dan menganalisis nilai-nilai kebaikan.²²

Keempat Nalil, Khairiah, Nurzannah dan Harisman yang berjudul Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan, Universitas

²¹ Dewi, Citra. Jurnal: *Implementasi sistem pembelajaran terpadu Di sekolah dasar islam terpadu (sdit) Ar-risalah Surakarta*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Pada tahun 2010.

²² Dinata, Tegar Praja, and Reinita Reinita. "Pendekatan Value Clarification Technique Sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter dan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.2 (2020).

Muhammadiyah Sumatra Utara pada tahun 2018. Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat berintelektual diharapkan mampu menjadi agen perubahan. Seperti hasil deklarasi yang dirumuskan pada “world Confrence higher education di Paris tahun 1998, bahwa misi dan fungsi pendidikan tinggi adalah untuk membantu melindungi dan memperkuat nilai-nilai sosial dengan melatih mahasiswa dalam nilai-nilai yang membentuk dasar kewarganegaraan demokratis. Metode yang digunakan adalah riset pengembangan dengan metode penelitian deskriptif analisis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara FGD, penyebaran angket, observasi, dan tes baik pra pelatihan maupun pasca pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa meningkat setelah dilakukan ujicoba, dan 72 % responden menginginkan Good Governance dijadikan mata kuliah tersendiri.²³

Kelima Ahmad Zakki Mubarak jurnal yang berjudul Model Pendekatan Pendidikan Karakter Di Pesantren Terpadu. Ma'had As-Salaam Litahfidzil Qur'an Bogor tahun 2019. Menumbuhkan karakter adalah salah satu tujuan terpenting yang harus dicapai dalam segala hal proses pendidikan. Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan harus memiliki model terbaik dalam proses internalisasi karakter pada setiap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pendidikan berbasis karakter terpadu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang menjadi fokus Analisis yang dilakukan adalah Pondok

²³ Khairiah, Nalil, Nurzannah Nurzannah, and Harisman Harisman. "Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan." *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen* 1.1 (2018).

Pesantren Rahmaniyyah Al-Islamy, Bogor, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah objek alam dan pengumpulan data alam dengan observasi partisipan. Hasil dari data tersebut jika penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Rahmaniyyah Al-Islamy menerapkan model pendidikan berbasis karakter integral yang mencakup aspek aqidah, rohani, jasmani dan akal. Proses internalisasi karakter melalui pendekatan komprehensif, pembiasaan, keteladanan, disiplin dan peradaban.²⁴

²⁴ Mubarak, Ahmad Zakki. "Model pendekatan pendidikan karakter di pesantren terpadu." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian lapangan terhadap objek yang akan dituju untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperoleh data yang kongkrit. Untuk memperoleh data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi dilapangan.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini analisis data tidak menggunakan rumus statistik melainkan dengan teknik analisis diskriptif yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif dengan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.²

¹ Sutrisno Hdi, *Metodologi Research*, Jilid 1., (Yogyakarta: Andi Offest, 2002) 42

² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2019).

Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian dipilih secara purposive berkaitan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan seperti yang dikemukakan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanya sumber yang dapat memberikan informasi sampel yang berupa hal peristiwa, manusia, situasi yang di observasi. sering sampel yang dipilih secara purposive berkaitan dengan tujuan tertentu, sering juga responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi yang kemudian responden ini diminta pula untuk menunjuk orang lain dan seterusnya cara ini lazim disebut sampling yang dilakukan secara berurutan.³

Jadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara bertalian dengan tujuan tertentu Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini di peroleh melalui dari kepala sekolah, guru dan siswa.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.⁴Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Sekolah SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong,

³ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. (Bandun : tarsito 2003), 23.

⁴ Winario Suratman, *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985),163.

Guru, dan Siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Kondisi Umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁵ Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa foto, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Termasuk data tambahan yang tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen arsip, baik milik perseorangan baik dokumen milik sebuah intitusi yang bersifat resmi kelembagaan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antarlain silabus, RPP dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi, terkait fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁶ Menurut

⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), 101.

Kartini Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat *nonparticipant observatio* karena teknik pengumpulan ini peneliti menjadi pengamat dalam Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah.⁸ Pada penelitian ini yang menjadi obyek observasi yang akan diteliti adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru.
- c. Siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁹

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kusioner (angket) sebagai berikut :

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang harus dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat, kapan dan dimana harus melakukan wawancara.¹⁰ Pada penelitian ini yang menjadi obyek wawancara yang akan diteliti adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

c. Siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang profil, visi misi SMK IT Khoiru Ummah, daftar jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang

¹¹ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Sewaktu menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulanyang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

F. Kredibilitas Data Penelitian

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data Penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan triangulasi.¹⁴ berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orangorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung Alfabeta,2014), 345.

¹⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 124.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.¹⁵

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁶

c. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

¹⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 330-331.

¹⁶ Lexy J. Maleong, 331.

¹⁷ Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020), 146-150.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data atau kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu dalam melakukan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK IT Khoiru Ummah

1. Sejarah Singkat

Berkenaan dengan Kebijakan Dikmenjur tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang tahun 2020 yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa arah Pembinaan dan Pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global, maka konsekuensi logisnya adalah SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generik dan spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, Kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan kejuruan (*vocational skill*).

Di sisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergulir tanpa henti, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa di tempuh melalui upaya keterampilan hidup yang mendukung. Untuk itu, SMK IT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam hal peningkatan mutu

pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah-tengah masyarakat.

Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada pengembangan misi Pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar-benar berdaya guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama-sama diwujudkan oleh SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.

Bentuk dan Nama Sekolah yang diberikan Yayasan Pendidikan AL-Amin adalah **Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah (SMKITKU)** dengan Kompetensi Keahlian : (1) Administrasi Perkantoran, (2) Desain Komunikasi Visual (3) Teknik Bisnis Sepeda Motor.

Nama Lengkap Sekolah : SMKIT Khoiru Ummah

NSS & NDS : -

Kompetensi Keahlian : (1) Administrasi Perkantoran (AP)
 (2) Desain Komunikasi Visual (DKV)
 (3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Alamat Sekolah : Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya

Status Sekolah	: Swasta
Kecamatan / Kabupaten	: Curup Utara / Rejang Lebong
No. Telp Sekolah	: 082280450024
Tahun berdiri	: 2016
Luas Tanah	: 11.756 m ²

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

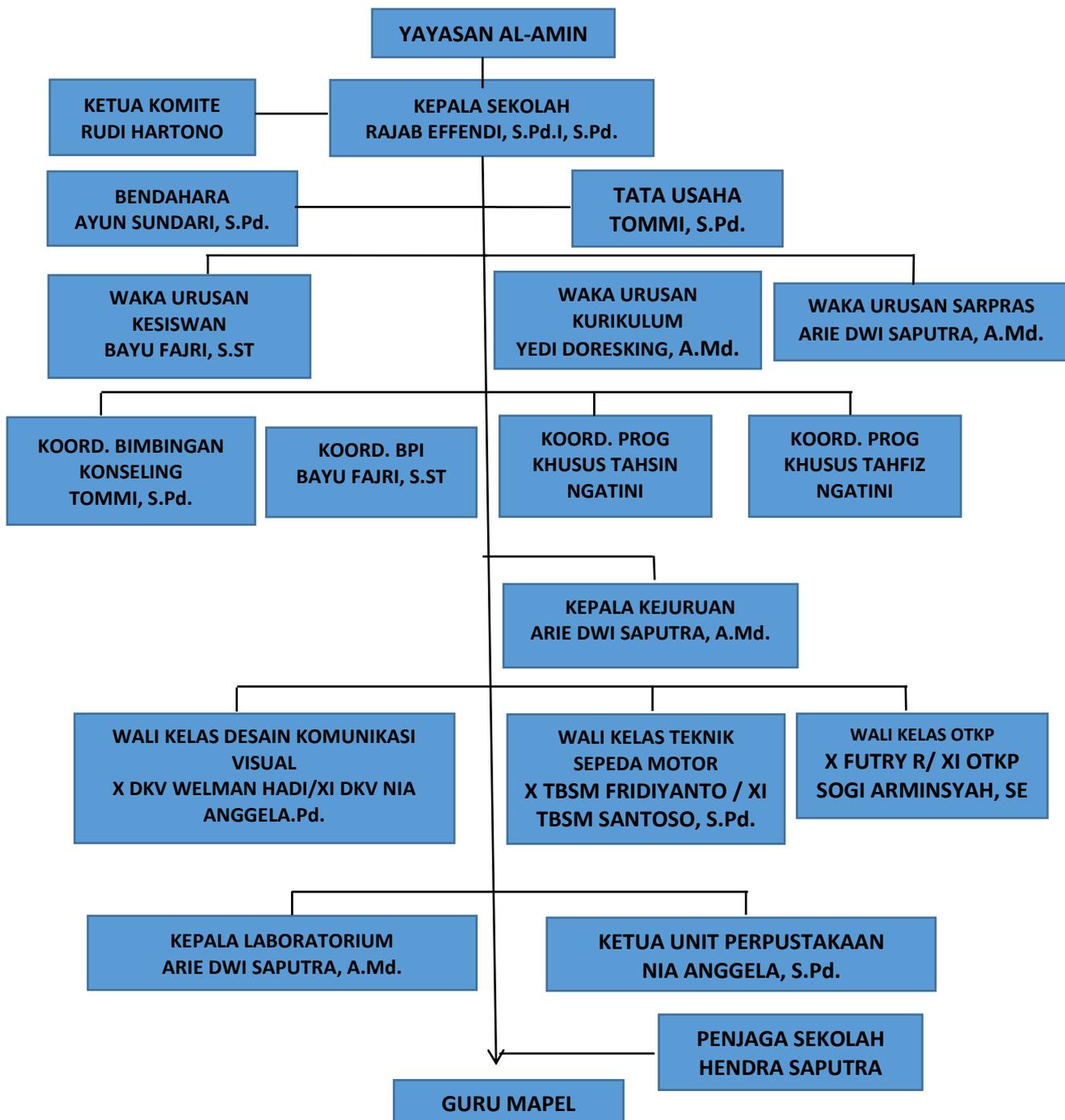
Mencetak generasi yang Rahmatan Lil'alamin

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz.
- 4) Menyelenggarakan keahlian yang mengarah pada life skill dan berwawasan lingkungan berkelanjutan.
- 5) Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya sebagai bagian dari dakwah.
- 6) Membentuk peserta didik yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains.

3. Struktur

Adapun bentuk struktur SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong dapat dilihat sebagai berikut:



Struktur 4.1 Sekolah SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

4. Data Guru/ Tenaga Pengajar

Tabel 4.1
Data Guru/Tenaga Pengajar

NO	NAMA /NIPY	JABATAN
1	Rajab Effendi, S.Pd.I.S.Pd. NIPY 10703526 201707 1 041	Ka. Sekolah
2	Yedi Doresking, A.Md. NIPY 69969153 201705 1 003	Waka. Kurikulum
3	Bayu Fajri, S.ST	Waka. Kesiswaan
4	Ayun Sundari, S.Pd.	Bendahara/Guru Mapel
5	Munawansyah, S.Kom.	Guru Mapel
6	Arie Dwi Saputra, A.Md.	Waka Sarpras Wali Kelas/Guru Mapel
7	Fakhruddin Siddiq Harahap, S.I.Kom.	Waka Humas, Guru Mapel
8	Herlangga Elviyanto, A.Md. NIPY 69969153 201705 1 002	Kepala Jurusan/Guru Mapel
9	Rahmaniar, S.Pd.I NIPY 69969153 201705 2 007	Ko. Program Khusus T2Q
10	Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I NIPY 69969153 201705 1 005	Ko.Program Khusus Tahsin/ Wali Kelas
11	Ngatini	Ko.Program Khusus T2Q
12	Tommi, S.Pd.	Guru BK
13	Ahmad Fauzan, S.Pd.I NIPY 10703526 201307 1 019	Guru Mapel
14	Nia Anggela, S.Pd.	Guru Mapel/Wali Kelas
15	Retno Ramadhani, S.Pd.	Guru Mapel/Wali Kelas
16	Amini, S.Pd.	Guru Mapel/Wali Kelas
17	Santoso, S.Pd.	Guru Mapel /Wali Kelas
18	Sogi Arminsyah, SE	Guru Mapel
19	Futri Ramadhany, SE	Guru Mapel
20	Welman Hadi, S.Pd.	Guru Mapel
21	Atika Rosanti, S.Pd.	Guru Mapel
22	Sepri Ependi.	Satpam
23	Marwan Effendi, A.Md.	Guru Mapel
24	Gunawan Sakti, S.Sn. NIPY 69969153 201705 1 004	Guru Mapel
25	Sepri Ependi.	Satpam

5. Data Siswa

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

NO	KELAS	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL	JML SISWA		JML
				L	P	TOTAL
1	X	1. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	1	1	8	9
2	X	2. Desain Komunikasi Visual (DKV)	1	5	2	7
3	X	3. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	1	8	-	8
Jumlah			3	14	10	24
4	XI	1. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	1	5	20	25
5	XI	2. Desain Komunikasi Visual (DKV)	1	6	12	18
6	XI	3. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	1	5	-	5
Jumlah			3	16	32	48
7	XII	1. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	1	2	7	9
8	XII	2. Desain Komunikasi Visual (DKV)	1	11	9	20
9	XII	3. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	1	9	-	9
Jumlah			3	22	16	38
JUMLAH TOTAL						110

B. Temuan Penelitian

Dalam pembahasan berikut ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang di dapatkan dari lapangan yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu :
Bagaimana Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Bagaimana Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Adakah faktor Pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Adakah faktor Penghambat Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang

Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Adapun hasil penemuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa sangat penting untuk di terapkan disekolah baik di jenjang SD,SMP, SMA karena kemajuan zaman dan pergaulan yang lebih luas sehinga sekolah harus berperan aktif baik didalam pembelajaran dalam membentuk karakter siswa ini berarti bahwa pendekatan pembelajaran terpadu ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan terlebih di dalam proses penyusunan kurikulum, RPP, silabus dan sampai kepada pemebelajaran itu sendiri sehingga berdampak kepada perubahan pola pikir dan karakter anak. Namun hal ini tidak sepenuhnya didapatkan di ruang lingkup pendidikan saja akan tetapi peran orang tua dan lingkungan sekitar juga harus berperan dalam menegakkan prinsip-prinsip atau nilai-nilai ini.

Setelah mengadakan observasi secara langsung kelapangan dan melakukan wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan di sekolah. Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong dapat digambarkan seperti penuturan dari Bapak Kepala

Sekolah, Bapak Rajab Efendi 09.53 WIB. Tanggal 16 juni 2022, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap berbagai sumber diantaranya:

a. Perencanaan

Kurikulum terpadu atau pembelajaran Mencakup beberapa lini pertama dilakukan melalui program kepala sekolah di mana guru-guru harus mengikuti keterpaduan dalam arti menanamkan nilai-nilai keterpaduan mulai dari kebiasaan, pembiasaan dan nilai-nilai agama yang baik, lini kedua itu melalui kurikulum terdapat di visi dan misi, tujuan sekolah yang ke tiga melalui rencana pembelajaran setiap pembelajaran di SMK IT wajib menanamkan nilai-nilai keterpaduan.¹

Dalam hal ini apa yang di sampaikan oleh bapak Rajaf Efendi memang berbanding lurus dengan hasil observasi peneliti di bulan juni yang berbanding lurus dengan hasil wawancara dan observasi.

Kemudian untuk mengetahui kurikulum terpadu lebih jauh berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad Bayu Fajri pukul 11.50 wib. Tanggal 15 juni 2022 Sebagai guru mata pelajaran dan waka kesiswaan bahwa:

Kurikulum terpadu itu kurikulum yang menguatkan kurikulum yang di keluarkan pemerintah yang terakhir 2013 dikuatkan dengan kurikulum yang dikeluarkan oleh Sekolah Islam Terpadu atau sering disebut kurikulum terpadu dimana di kurikulum ini proses pelaksanaan pembelajaran itu tidak hanya berbasis akademis dan sikap tetapi juga ada penguatan nilai-nilai akhirat, ibadah dan hikmah yang bisa diambil dari kisah-kisah dalam Al-quran, hadis atau kisah-kisah yang populer.²

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

¹ Rajaf Efendi, *Wawancara*, tanggal 16 Juni 2022, pukul 09.53 WIB

² Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

Kurikulum terpadu Yang memang sudah disusun oleh sekolah, jaringan sekolah terpadu kita mengikuti itu baik semua sekolah yang tergabung di jaringan sekolah terpadu mengikuti pedoman yang telah di tetapkan baik itu dari segi apapun itu ya berkenaan dengan rpp, silabus, prota prosem.³

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00

WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Kurikulum terpadu lebih dekat kepada siswa di mana kurikulum terpadu sesuai dengan metode pembelajaran kita saat ini contohnya pendekatan bagaimana kita memberi materi pada anak-anak agar anak-anak tidak bosan itu kan sudah terangkum semua di kurikulum terpadu dan juga kurikulum terpadu tidak hanya berkaitan dengan duniawi juga berkaitan dengan agama atau ukhrowi kita kaitkan.⁴

Dari hasil wawancara diatas secara singkat dapat disimpulkan bahwa kurikulum terpadu adalah kurikulum yang hampir sama dengan kurikulum pada umumnya yang menekankan pada pembentukan keterampilan dan pembentukan karakter yang religius.

Selanjutnya peneliti menanyakan lebih dalam mengenai manfaat dan tujuan dari kurikulum terpadu kepada Ustad Bayu Fajri pukul 11.50 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Tujuan utama pertama sekolah IT tidak ingin memisahkan ilmu pengetahuan dengan dengan agama Sehingga agama dan pengetahuan itu bisa berjalan berdampingan itu tujuan utamanya sehingga siswa-siswa yang lulus dari sekolah it diharapkan mereka punya skill akademis yang baik juga punya kapasitas keagamaan dan spiritual yang juga terjaga itu kan itu yang paling utama tujuan dari pelaksanaan kurikulum terpadu dalam manfaatnya tentu manfaat utamanya adalah

³ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

⁴ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

dihasilkan lulusan-lulusan yang punya karakteristik spiritual dan akademis yang seimbang.⁵

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Tujuan kita yang pertama yaitu capaian-capaian kita itu berkenaan dari segi keislaman yang harus tercapai yang kedua adalah perubahan karakter dari itu bukan hanya segi akademik saja juga dari non akademik tetapi dari pada karakter, relijius, akhlak harus ada sesuai visi misi sekolah membentuk generasi rahmatan lilallamin.⁶

Dari hasil wawancara singkat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan kurikulum terpadu ini tidak ingin memisahkan antara ilmu pengetahuan dan agama dan berjalan sejara berdampingan.

Kemudian peneliti menanyakan lagi RPP terpadu seperti apa yang di gunakan?

RPP Terpadu ini pembedanya hanya pada bagian ukhrowinya jadi terpadu bagian ujung dari pelaksanaan pembelajaran itu ada pengambilan nilai-nilai akhirat yang bisa diambil dari materi pada hari tersebut jadi guru juga ditugaskan untuk bisa di setiap akhir pembelajaran mengambil hikmah yang bisa diambil dari pembelajaran hari tersebut berkaitan yang paling utama yaitu dengan nilai-nilai akhirat apa yang bisa diambil dari pembelajaran pada hari tersebut itu yang paling membedakan yaitu kurikulum terpadu dengan kurikulum pada umumnya.⁷

Kemudian wawancara kepada ustad fridiyanto cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

RPP terpadu sesuai dengan apa yang ada di jaringan sekolah terpadu mulai dari kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi yang membedakan kita adalah berkenaan dengan kita gunakan langkah-

⁵ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

⁶ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

⁷ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

langkah pembelajaran itu berbeda dengan apa yang ada di k13 satu Materi satu sampai lima lembar Kalau yang untuk k13 hanya satu lembar kita sampai dengan 5 lembar disitu ada telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasi, aplikasikan, duniawi dan ukhrowi kita semua pelajaran baik itu yang bukan normatif mata pelajaran umum tetap menggunakan ukhrowi.⁸

Selanjutnya masih dengan pertanyaan yang sama peneliti kepada informan RPP terpadu seperti apa yang di gunakan beliau mengatakan: “RPP terpadu seperti yang standarisasi di sekolah yang umum digunakan tapi kita mengkaitkan dengan nilai ukhrowi.”⁹

Dari jawaban singkat diatas bisa kita tarik kesimpulan bahwa rpp terpadu yang digunakan hampir sama dengan rpp pada umumnya hanya yang membedakan hanya pada nilai duniawi dan ukhrowinya, Adapun bentuk RPP terpadu bisa dilihat di lampiran.

Selanjutnya peneliti menanyakan Bagaimana penyusunan RPP terpadu? Kepada informan

Hampir sama dengan menyusun RPP pada umumnya kita juga melaksanakan Workshop juga pembuatan kurikulum tetapi memang dalam proses kita urutkan dari kata telaah yang kemudian eksplorasi itu ada referensi-referensi yang harus dicari oleh guru, utama pada bagian ukhrowi di akhir, guru harus bisa memadukan bagaimana materi pada hari itu ada tidak hubungannya dengan apa kisah-kisah ataupun ayat-ayat dalam Alquran atau perintah-perintah dalam hadis yang berhubungan dengan materi pada hari tersebut.¹⁰

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

⁸ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

⁹ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

¹⁰ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

Untuk pembuatan rpp kita dikasih deadline atau batasan waktu untuk menyusun RPP itu adalah 1 semester , semester berapa sub bab tema yang akan diselesaikan dalam satu semester, misalnya kelas x satu semester dari bab 1 sampai dengan bab 6 dan seterusnya rpp sudah disusun silabus juga demikian mengikuti.¹¹

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Terus terang menyusun RPP terpadu membutuhkan pembelajaran lanjutannya kami orang-orang Kejuruaan ini nggak terlalu ribet tapi untuk ditanya Bagaimana caranya mungkin seperti biasa Karena kita akan di berikan contoh pelatihan dulu untuk menyusun RPP terpadu mungkin untuk penyusunnya sendiri bertahap.¹²

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan lebih dalam dibagaian manakah yang terpadu di RPP yang dirancang?

Bagian terpadu dari rpp adalah bagian inti itu lah proses terpadu dimasukkan kalua yang pertama untuk proses pembuka, kemudian salam pembuka, hingga dengan penutup sudah hampir sama seperti RPP pada umumnya hanya pada bagian inti itu kita tambahkan di bagian terpadunya.¹³

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB tanggal 15 Juni 2022. Beliau mengatakan “Kalau bagian rpp terpadu itu adalah disaat kita masuk kepada inti mulai dari telaah, eksplorasi,rumuskan, presentasi, itu merupakan bagian terpadu dan diterakhir kita menyampaikan mengenai duniawi dan ukhrowi.”¹⁴

¹¹ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

¹² Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

¹³ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

¹⁴ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

Dari hasil wawancara singkat diatas dapat disimpulkan bahwa apa yang disampaikan oleh informan sama dengan apa yang peneliti temukan selama observasi.

b. Pelaksanaan

Seanjutnya peneliti menanyakan kepada informan model pendekatan pembelajaran terpadu seperti apa saja yang digunakan?

Kalau dalam proses pelaksanaan modelnya itu setiap guru boleh menggunakan model apa saja jadi boleh dengan discovery learning juga bisa kemudian jigsaw juga boleh hanya saja di akhir di akhir dari proses apa namanya pembelajaran itu tidak boleh dilewatkan namanya menguatkan bagian ukhrowi dan duniawi itu saja yang membedakan kalau dalam metode itu guru boleh menggunakan apa saja yang bisa di terpadu ini kan dia tidak memisahkan dengan kurikulum yang ada tapi dia itu menambah elemen tambahan.¹⁵

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Pertama kita membuat nuansa dulu apakah itu games membuat suasana itu tidak menjadi monoton lebih kepada siswa membuat mereka nyaman selanjutnya untuk model yang saya gunakan semua model pembelajaran terpadu kita gunakan untuk penerapannya tergantung materi apa yang akan di pelajari yang jelas kita berupaya mengembangkan kreatifitas dan daya imajainasi anak di akhir pembelajaran baik dari segi duniawi maupun ukhrowinya.¹⁶

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Model pendekatan berbeda-beda karena ada beberapa yang Anda jalankan tidak tentang itu-itu saja tapi tentang kaitannya dengan akhirat

¹⁵ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

¹⁶ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

atau ukhrowi juga dengan duniawi dan pencipta maka kami menerapkan metode sarang dimana kami memadukan berbagai keterampilan untuk mengembangkan kreatifitas dan daya pikir mereka berdasarkan apa yang terjadi di lapangn ketika mengajar.¹⁷

Kemudian menurut siswa kelas 11 OTKP yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Siti Fatimah yaitu: “Untuk mengkombinasikan ada yang dikaitkan minsalnya dengan belajar tentang agama jadi pasti ada pembelajaran tentang adab terhadap orang tua, berkomunikasi dengan orang lain.”¹⁸

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.00 bernama Eci Rianti yaitu: “Ada guru melakukan kombinasi antara materi pembelajaran satau dengan yang lain minsalkan Fotografi itu kita sebagai umat muslim itu nggak bisa sembarangan foto-foto orang yang buka aurat dan sebagainya.”¹⁹

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.20 bernama Fitriani yaitu: “Ada guru mengkombinasikan materi pembelajaran baik itu dengan agama, lingkungan yang ada di sekitar sekolah.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara itu model pembelajaran terpadu yang di gunakan di SMK IT

¹⁷ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

¹⁸ Siti Fatimah, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 08.30 WIB

¹⁹ Eci Rianti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

²⁰ Fitriani, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.20 WIB

Khoiru Ummah adalah model sarang pemaduan berbagai bentuk keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran.

Seanjutnya peneliti menanyakan kepada informan apakah siswa antusias mengikuti model pembelajaran terpadu?

Secara umum antusias mungkin beda-beda hari ketika hari tersebut mungkin menarik yang secara materi terkadang sangat sulit tapi kalau dalam pembelajaran terpadu ini harusnya siswa antusias karena dalam pembelajaran ini guru tidak hanya menggunakan satu metode saja harus juga kreatif dalam proses pembelajarannya sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran terpadu siswa cukup aktif karena memang di dalam sana apalagi di bagian eksplorasi juga siswa-siswa yang lebih diperankan dalam pembelajaran.²¹

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Kalau sejauh yang saya amati atau yang saya lihat hampir satu tahun ini mereka anak-anak dikategorikan puas dan tidak ada yang melaporkan itu nggak suka dengan pelajaran PAI tidak suka dengan pelajaran itu bahkan langsung mereka menyebutkan suka dengan pembelajaran tertentu.²²

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Untuk sampai saat ini Alhamdulillah siswa bagus karena banyak berkaitannya tidak monoton kalau hanya itu-itu saja yakinlah siswa khususnya pasti akan bosan tapi dengan terpadu banyak kita campurkan dengan ayat-ayat Al-quran Hadis dan Sunnah jadi anak-anak semangat belajarnya.²³

²¹ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

²² Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

²³ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

Kemudian untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru menurut siswa kelas 11 OTKP yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Siti Fatimah yaitu: “Minat jadi kalau misalnya Minat jadi makin semangat untuk belajar atau mungkin dengan mencari tahu pengetahuan baru jadi meningkatkan semangat.”²⁴

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.00 bernama Eci Rianti yaitu: “Pertama niat dan tujuan yang dicapai lingkungan yang menyenangkan jadi semangat untuk sekolah.”²⁵

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.20 bernama Fitriani yaitu: “Sangat antusias karena guru yang menjelskan menyenangkan dan suasana kelas mendukung sehinga termotivasi megikuti pembelajaran.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara yaitu siswa antusias mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu yang di gunakan di SMK IT Khoiru Ummah dikarenakan penyampaian materi yang tidak monoton mekombinasikan materi pembelajaran dan guru selalu memberiakn motivasi kepada siswa.

²⁴ Siti Fatimah, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 08.30 WIB

²⁵ Eci Rianti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

²⁶ Fitriani, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

c. Evaluasi

Seanjutnya peneliti menanyakan kepada informan bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu?

Evaluasi hampir sama dengan pembelajaran pada umumnya kita ada evaluasi secara kognitif itu mungkin dengan ada di penilaian harian dan juga di penilai-penilaian proyek lalu juga ada penilaian sikap itu proses evaluasi dari evaluasi tersebut ada tik lanjut yang harus dilakukan atau tidak pada pertiga bulannya kita ada penilaian tengah semester itu termasuk proses evaluasi kognitif evaluasi avektif ataupun Sikap perilaku itu ada raport karakter, pembinaan kepribadiannya itu penilaian evaluasi pembelajaran.²⁷

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022 yaitu: “Evaluasi biasanya di akhir Pembelajaran, diakhir kita akan Ingatkan mereka mengenai materi yang disampaikan Sampaikan di awal sejauh mana mereka sudah memahami materi-materi yang sudah di sampaikan.”²⁸

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Untuk evaluasinya itu melihat langsung dari tanggung jawab yang di berikan pada anak-anak, melihat langsung dari nilainya tidak semata-mata hannya satu penilaian saja ada beberapa, ada yang prakteknya bagus tapi materinya agak kurang dan sebaliknya prakteknya kurang tapi materinya bagus.²⁹

²⁷ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

²⁸ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

²⁹ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

Kemudian untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.20 bernama Fitriani yaitu: “Untuk evaluasai guru memberikan Latihan pada saat akhir dan juga memberikan hapalan atau mencari contoh materi yang di sampaikan pada hari itu.”³⁰

Kemudian menurut siswa kelas 11 OTKP yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Siti Fatimah yaitu: “Untuk evaluasi biasanya guru memberikannya pada akhir atau awal pembelajaran dengan mengulang materi yang disampaikan dan memberi Latihan.”³¹

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Eci Rianti yaitu: “Evaluasai yang biasanya guru memberikan Latihan dan juga melihat tanggung jawab untuk memahami materi pembelajarn dan akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.”³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara itu evaluasi pendekatan pembelajaran terpadu hamper sama dengan pembelajaran pada umumnya baik dari segi kognitif maupun afektif.

³⁰ Fitriani, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.20 WIB

³¹ Siti Fatimah, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 08.30 WIB

³² Eci Rianti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.20 WIB

Seanjutnya peneliti menanyakan kepada informan bagaimana perubahan perilaku atau motivasi selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpadu?

Pola perilaku yang tentu harus dipantau dengan kita melihat hasil evaluasi itu karena tidak bisa di digambarkan tapi secara umum desain, siswa, proses pembelajaran apa lagi dipadukan dengan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum terpadu dengan rpp terpadu tentu harusnya ada perubahan sikap, motivasi karena memang guru dituntut untuk bisa menguatkan bagian ini. Di akhir pembelajaran ada penguatan ukhrowinya bagaimana siswa memahami materi hari itu dikaitkan dengan nilai-nilai akhirat tentukan nilai akhlak, kejujuran minsalkan berbicara tentang kewirausahaan siswa juga diajarkan tentang etos kerja berbisnis kemudian contoh-contoh dari dari para nabi ketika berdagang jadi biasanya ada perubahan perilaku pada siswa.³³

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Perubahan perilaku tidak serta-merta mereka itu ada masalah yang disalahkan itu adalah guru atau wali kelas, semua membutuhkan proses, peran wali kelas atau guru tidak hanya menyampaikan materi saja tapi lebih dari itu perubahan perilaku tentu ada itu harus berproses dulu tidak serta-merta mereka langsung berubah.³⁴

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Untuk perubahan banyak sekali khususnya yang saya rasakan melihat anak-anak yang awal pertama hanya mengenal itu-itulah saja saat belajar di sini juga menggunakan Rpp terpadu seperti yang saya katakan tadi salah satunya tanggung jawabnya semakin bagus, jujur saya sangat senang karena banyak perubahan yang yang terjadi apa lagi dikaitkan dengan ayat-ayat Alquran.³⁵

³³ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

³⁴ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

³⁵ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

Kemudian untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru menurut siswa kelas 11 OTKP yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Siti Fatimah yaitu: “Bisa lebih memahami tentang materi yang dipelajari jadi lebih memungkinkan untuk di praktekkan.”³⁶

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.00 bernama Eci Rianti yaitu: “Yang dari tadinya belum bisa-bisa mempraktekkan materi itu dari segi sikap menjadi lebih baik darisebelumnya baik akhlah maupu kejujuran.”³⁷

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.20 bernama Fitriani yaitu: “Lebih baik sebelumnya untuk keterampilanya sebelumnya belum mengerti sekarang sudah mengerti dari segi sikap sama menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan jujur.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara itu perubahan prilaku satau motivasi siswa selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpau sesuai yang diharapkan peneliti terjadi perubahan baik dari segi keterampilan maupun sikap.

³⁶ Siti Fatimah, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 08.30 WIB

³⁷ Eci Rianti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

³⁸ Fitriani, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.20 WIB

2. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Seanjutnya peneliti menanyakan kepada informan apakah pendekatan pembelajaran terpadu ini mampu menanamkan nilai-nilai karakter religius? jika iya bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai karakter?

Sangat bisa karena Itulah inti dari pembelajaran terpadu salah satunya, Karakter-karakter ini pada kurikulum terpadu rpp terpadu ini dia sangat khas dengan pendidikan karakter baik itu karakter spiritual kemudian karakter moral itu kita banyak buat Bagaimana kalau dalam pembelajaran ketika mengajar itu kan pertama di mulai dari pembuka sampai ke penutup kegiatan itu penanaman akhlak dan tidak boleh ditinggalkan misalnya dalam bagian tanya jawab maka ini tidak boleh di tinggalkan, adap-adap bertanya juga tetap harus ditekankan kemudian juga di proses awal pembelajaran di awal membuka ada berdoa ini untuk menguatkan karakter spritual anak-anak.

Contoh penanaman karakter ini dalam pembelajaran terpadu ini biasa yang paling di kuat kan itu kan Di akhir pembelajaran sebelum penutup pembelajaran misalnya pada bagian hikmah pembelajaran pada hari itu belajar tentang apa namanya jiwa kewirausahaan habis ini kita akan ambil contoh-contoh dari para nabi atau Rasul kemudian para sahabat itu bisa ditiru oleh anak-anak.³⁹

Kemudian wawancara kepada Ustad Fridiyanto Cahyono pada pukul 10.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Mampu Karena ini semuanya sudah terperinci sudah bagus yang sudah luar biasa sudah di disain sebaik mungkin jika semua terjalankan pasti ending yang baik untuk siswa. Jadi kita sebagai guru terlebih dahulu yang mencontohkan kepada mereka karena karakter ini kan mempengaruhi apa yang kita lakukan sebagai guru kita tugas kita bukan hanya mengajar tetapi mengajar dari hati karakter itu tumbuh atau berubah tergantung dengan kita sebagai guru bagaimana kita memberi contoh.⁴⁰

³⁹ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

⁴⁰ Fridiyanto cahyono *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 10.00 WIB

Kemudian wawancara kepada Ustad Ari Dwi Saputra pada pukul 09.00 WIB, tanggal 15 Juni 2022.

Sangat mampu karena beberapa perubahan kita lihat dengan perbedaan dengan siswa yang lain atau sekolah-sekolah lain alhamdulillah kita di agamanya bagus di skil juga bagus. Banyak-banyak memberikan tanggung jawab dalam membentuk karakter tanggung jawab itu penting karena bermain-main dengan mesin bukan manusia kalau manusia misalnya kita main-main tapi kalau mesin nggak kita stop jadi banyak-banyak memberikan anak tanggung jawab Jadi mereka belajar bahwa apa namanya tanggung jawab itu penting siswa-siswa kita.⁴¹

Kemudian untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru menurut siswa kelas 11 OTKP yang mana wawancaranya dilakukan pukul 08.30 bernama Siti Fatimah yaitu: “Iya Contohnya menghargai guru ketika sedang menjelaskan memberikan ketika ingin bertanya bertanya dengan kalimat yang baik dan benar.”⁴²

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.00 bernama Eci Rianti yaitu: “Ada guru menerapkan nilai karakter contohnya kebanyakan adap dengan guru dengan teman saat bertanya.”⁴³

Kemudian menurut siswa kelas 11 DKU yang mana wawancaranya dilakukan pukul 09.20 bernama Fitriani yaitu: “Di dalam kelas pada saat mengajukan pertanyaan menggunakan etika adab-adab dan tata cara bertanya

⁴¹ Ari Dwi Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 09.00 WIB

⁴² Siti Fatimah, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 08.30 WIB

⁴³ Eci Rianti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

yang baik dengan teman misalnya kita harus berbagi saling meminjamkan Kalau teman membutuhkan.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara itu pendekatan pembelajaran terpadu sangat mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik dari religius maupun perubahan prilaku.

3. Faktor Pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Dalam Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ini tentunya tidak berjalan dengan mulus karena ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di sekolah ini.

Dalam rangka memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor yang mendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa. Maka peneliti menanyakan apa saja faktor pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Menurut bapak Kepala Sekolah, Bapak Rajab Efendi 09.53 WIB. Tanggal 16 juni 2022, beliau menuturkan :

⁴⁴ Fitriani, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.20 WIB

Untuk faktor pendukung yang saya lihat selama ini pertama guru yang siap untuk mengajar dikelas, kurikulum terpadu, rpp terpadu dan silabus yang sudah tersedia dan adanya pedoman selanjutnya pendekatan pembelajaran terpadu bagus untuk dilaksanakan dimana semua elemen sudah terkoordinir.⁴⁵

Selanjutnya dikutipkan oleh ustad bayu fjri pukul 11.50 wib. Tanggal 15 juni 2022 Sebagai guru mata pelajaran dan waka kesiswaan bahwa:

Yang paling mendukung ya pertama memang ada pedomannya baik itu dari pusat sampai ke sekolah-sekolah itu ada pedoman ada referensi beberapa contoh-contoh kurikulumnya ataupun RPP yang bisa digunakan itu yang yang mendukung Sehingga guru tidak terlalu repot bentuk kurikulumnya itu seperti apa.⁴⁶

Kemudian peneliti kembali mewawancarai faktor pendukung kepada salah satu siswa yang bernama Siti, Fitri, dan Eci pada tanggal 16 juni 2022 pukul 08.30.00 WIB. Beliau mengatakan: “Pendukung alat praktek yang disediakan sekolah guru yang niat untuk mengaja dari media pembelajaran yang menarik, lingkungan kelas yang kondusif.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan faktor Pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. adalah semua elemen sudah tersedia baik dari rpp, silabus smpai kepada seorang guru yang siap dalam menyampaikan materi yang di ajarkan, kemudian penguasaan materi mengenai ini sangat sangat berpengaruh. Selain menguasai materi seorang guru juga

⁴⁵ Rajaf Efendi, *Wawancara*, tanggal 16 Maret 2022, pukul 09.53 WIB

⁴⁶ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

⁴⁷ Eci, Fitri, & Siti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

harus terampil dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung dan memberikan contoh yang baik oleh karena itu seorang guru harus terampil dalam berinteraksi dengan siswanya agar mencapai titik yang di mana siswanya dapat menanamkan nilai-nilai karakter.

4. Faktor penghambat Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Selain faktor pendukung tentunya pasti ada juga faktor penghambatnya dalam Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong Maka dengan ini peneliti menuturkan pertanyaan apa faktor penghambat dari Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Menurut bapak Kepala Sekolah, Bapak Rajab Efendi 09.53 WIB. Tanggal 16 juni 2022, beliau menuturkan: “Kendala dalam penerapan pendekatan pembelajaran terpadu ini di dalam pembuatan rpp guru harus mencari nilai-nilai ukhrowi berdasarkan al-quran dan hadis.”⁴⁸

Selanjutnya dikutipkan oleh Ustad Bayu Fajri pukul 11.50 wib. Tanggal 15 juni 2022 Sebagai guru mata pelajaran dan waka kesiswaan bahwa:

Penghambat pada proses pelaksanaan tidak bisa diprediksi Apakah kelasnya bisa maksudnya menerima dengan metode seperti itu atau pun kadang-kadang guru juga bisa lupa pada bagian-bagian penguatan

⁴⁸ Rajaf Efendi, *Wawancara*, tanggal 16 Maret 2022, pukul 09.53 WIB

karakternya itu di sini penghambat ketika teknis pelaksanaan banyak hal yang bisa berubah baik itu kondisi, jumlah jam atau terpotong waktu istirahat juga bisa mengganggu proses penanaman terutama penanaman karakter dan lain-lain.⁴⁹

Kemudian peneliti kembali mewawancarai faktor penghambat kepada salah satu siswa yang bernama siti, fitri, dan eci pada tanggal 16 juni 2022 pukul 08.30.00 WIB. Beliau mengatakan: “Faktor penghambat dari segi sarana prasarana, buku paket, lks alat-alat praktek yang kurang suasana kelas terkadang kurang mendukung sehingga menjadi penghambat ketika pembelajaran.”⁵⁰

Dari hasil wawancara ini memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan peneliti menyimpulkan faktor penghambatnya adalah kurangnya prasarana, guru terkadang lupa dalam penguatan karakter, kurangnya referensi materi pembelajaran, kurangnya persiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya konsentrasi siswa saat belajar. Sehingga semua ini menjadi poin-poin dari faktor penghambat dari Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Mengetahui cara Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK

⁴⁹ Bayu Fajri, *Wawancara*, tanggal 15 juni 2022, pukul 11.50 WIB

⁵⁰ Eci, fitri, & Siti, *Wawancara*, tanggal 16 juni 2022, pukul 09.00 WIB

IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Mengetahui faktor pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Mengetahui faktor penghambat di dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

1. Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁵¹

Definisi selanjutnya Permendikbud no 75 tahun 2014 pembelajaran terpadu sebagai pembelajaran yang menyatukan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antara mata pelajaran maupun dalam suatu mata pelajaran yang memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang mendukung berbagai informasi⁵²

Hasil wawancara yang di dapatkan dari Bapak Kepala Sekolah, Guru dan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong peneliti dapat

⁵¹ N Khairiah, N Nurzannah and ..., "Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan", *Kumpulan Penelitian ...* (publikasiilmiah.umsu.ac.id, 2018).

⁵² Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati, and Dian Permatasari Kusuma Dayu. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. (Cv. AE Media Grafika, 2019). 2

menyimpulkan bahwasannya benar-benar terbukti di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong ini benar benar menerapkan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa.

Contohnya mulai dari pembentukan kurikulum terpadu, rpp, hingga silabus yang telah dirancang dan sedemikian rupa dengan mengadakan workshop dan diskusi sehingga terbentuk pembelajaran terpadu yang mana menekankan pembentukan nilai-nilai karakter kepada siswa tidak hanya pada keterampilan saja namun juga sikap maupun akhlak.

Berkaitan dengan teknis lain dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu di dalam menanamkan nilai-nilai karakter adanya karakteristik dan model pembelajaran terpadu yang di terapkan. Karakteristik pembelajaran terpadu mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan⁵³ sedangkan model pembelajaran terpadu memadukan konsep, keterampilan, topik, dan unit tematisnya, menurut seorang ahli yang bernama Robin Fogarty terdapat sepuluh cara atau model dalam merencanakan pembelajaran terpadu. Kesepuluh cara atau model tersebut adalah: *fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked*.⁵⁴

Berdasarkan teori diatas sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran terpadu di dalam menanamkan nilai-nilai karakter, guru telah menerapkan beberapa karakteristik

⁵³ *Ibid.* 7

⁵⁴ Partini, Ni Kd, Tjok Rai Partadjaja, and I. Kd Suartama. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Connected Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd N 28 Daging Puri." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1.1 (2013).

pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran contohnya pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan pembelajaran bersifat luwes guru mengkaitkan satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya. Sedangkan untuk model pembelajaran terpadu juga sudah diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran contohnya seperti menggunakan model Sarang (*Nested*) yang mana pepaduan pembelajaran misalnya pembelajaran kewirausahaan dipadukan dengan pembelajaran agama dengan menggunakan dalail Alquran dan hadis.

2. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Istilah tentang karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona dengan memakai konsep karakter baik. Konsep mengenai karakter baik (*good character*) dipopulerkan Thomas Lickona dengan merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Aristoteles sebagai berikut: ...atau kehidupan berperilaku baik/penuh kebajikan, yakni berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa, manusia, dan alam semesta) dan terhadap diri sendiri. Kehidupan yang penuh kebajikan (*the virtuous life*).⁵⁵

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.⁵⁶ Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa latin "*kharakter*", "*kharassein*", "*kharax*", dalam bahasa Inggris: *character* dan

⁵⁵ Khusniati, M. "Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1.2 (2012).

⁵⁶ Gunawan, Heri. "Pendidikan karakter." *Bandung: alfabet* 2.1 (2012).

dalam bahasa Indonesia “karakter”, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.⁵⁷

Pendapat berikutnya adalah pendapat pencetus pendidikan karakter pertama yaitu pedagogi Jerman yang bernama F.W. Foerster. Dia menolak pandangan kaum naturalis zaman itu seperti Dewey dan kaum positivis seperti Aguste Comte. Karakter menurut Foerster adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi, karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.⁵⁸

Dengan karakter itulah kualitas seorang pribadi diukur. Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap/ nilai hidup yang dimilikinya. Jadi, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.

⁵⁷ Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2017): 1-26.

⁵⁸ Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.2014), 76.

Adapun kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang meleka pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang dideskripsikan oleh Gunawan sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ atau ajaran agamanya.⁵⁹ Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Berdasarkan teori diatas sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan oleh peneliti di dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu model sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong salah satunya mereka menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa.

3. Faktor pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Terkait dalam menjalankan pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah

⁵⁹ Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta 2014), 33.

Rejang Lebong yang peneliti temukan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat baik yang ada dalam faktor internal maupun eksternal. Namun dalam menjalankan suatu proses implementasi tidak selalu lurus pasti ada lika likunya yang berasal dari dalam maupun luar diri sendiri. Begitu juga dengan pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Maka dari itu hasil dari wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong berikut:

Faktor pendukung dalam proses pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal.
 - a) Motivasi Belajar dan semangat peserta dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b) Keterampilan guru dalam mengajar.
 - c) Cara berinteraksi guru dengan siswa dengan baik.
 - d) Keterampilan guru dalam menguasai materi.
2. Faktor Eksternal
 - a) Pembinaan dan penguatan dari guru dan lingkungan.
 - b) Teman, teman sangat berpengaruh di dalam menumbuhkan semangat belajar.

c) Sarana dan prasarana.

Jadi yang mendukung dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong adalah adanya pedoman yang tersedia perangkat pembelajaran yang sudah tersedia sehingga guru siap untuk mengajar, prasarana yang disediakan sekolah juga menjadi faktor pendukung dari lancarnya penerapan pembelajaran terpadu didalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

4. Faktor penghambat Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Adapun faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong adalah faktor yang ada diluar dirinya sendiri seperti faktor lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di jabarkan:

- 1) Faktor Internal, ialah yang datang dari kepribadian peserta itu sendiri, seperti malas, kurangnya persiapan untuk belajar, perilaku siswa yang beragam, konsentrasi siswa yang kurang.
- 2) Faktor Eksternal yaitu datang dari luar individu, seperti pengaruh dari teman yang sering mengajak mengobrol pada saat belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Jadi yang menjadi penghambat dalam pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK

IT Khoiru Ummah Rejang Lebong adalah terkadang guru kesulitan mencari referensi dari alquran maupun hadis, juga kondisi kelas yang terkadang berubah dan terhalang dengan jam istirahat sehingga menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pembahasan tentang pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Dapat diambil kesimpulan

1. Proses Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. yaitu mulai dari pembuatan kurikulum terpadu, rancangan praktek pembelajaran (RPP) hingga pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
2. Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, di dalam pelaksanaan pembelajaran guru memulai dengan doa selanjutnya pada akhir pembelajaran guru mengaitak dengan dalil-dalil alquran atau ukhrowinya dan mulai dari guru memberikan contoh baik dari segi sikap kedisiplinan maupun akhlak.
3. Faktor pendukung Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. yaitu adanya pedoman yang sudah tersedia baik dari pusat sampai kepada sekolah-sekolah, guru yang siap untuk mengajar, dan prasarana yang di sediakan sekolah
4. Faktor penghambat Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di SMK IT Khoiru

Ummah Rejang Lebong, guru kesulitan mencari referensi dari alquran maupun hadis, juga kondisi kelas yang terkadang berubah dan terhalang dengan jam istirahat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan masukan atau saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah untuk sekolah untuk lebih meningkatkan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan pembentukan karakter karakter siswa..
2. Kepada guru mata pelajaran, agar lebih mengupayakan dalam meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter baik religious, sikap meningkatkan skill dalam mengajar sehingga hasil penelitian ini dapat di upayakan menjadi acuan dalam memotivasi anak didik.
3. Kepada siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong agar dapat mengikuti pembelajaran degan semangat menanamkan nilai-nilai karakter sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sudrajat, (2008). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*.
- Abdullah, A, (2017). "Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa", *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (ejournal.unuja.ac.id,).
- Adisusilo, Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Afifuddin dan Ahmad Saebani Beni, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Ahmadi Rulam, (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press,).
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1).
- Amirudin, Yoyok, (2019). "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2
- Andarusni Alfansyur, , and Mariyani Mariyani, (2020). "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2
- Arikunto, Suharsimi, (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Citra Dewi, (2010). *Jurnal: Implementasi sistem pembelajaran terpadu Di sekolah dasar islam terpadu (sdit) Ar-risalah Surakarta*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fogarty, Robin, (1991). *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc...
- H. Gunawan, (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: alfabeta*, 2(1).
- Heri. Gunawan, (2014). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. (Bandung: Alfabeta).
- Hadi Amirul dan Haryono, (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia).

- Hasan Bisri Cik, (2003). *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.).
- Hernawan, A. H., & Resmini, N, (2009). *Konsep dasar dan model-model pembelajaran terpadu*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Hidayat, N, (2009). Pengembangan Pembelajaran Terpadu Model Connected untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Inovasi Kurikulum*, 6(1).
- I. N. Loka, & Y. A. S Anwar, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. *Chemistry Education Practice*, 2(2).
- J Moleong Lexy, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Kellen Roy, (2007). *Effective Teaching Strategies Lesson From Research And Practice. South Melbourne*, (Vic.: Thomson Social Science Press.).
- Khairiah N, Nurzannah N and ..., (2018). "Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan", *Kumpulan Penelitian ...* (publikasiilmiah.umsu.ac.id.).
- Lexy J. Maleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.).
- M. Khusniati, (2012). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2).
- Murniasih Cici dan Suhartono.. (2008). *Pembelajaran Terpadu pada Pendidikan Usia Dini*. (Jakarta : Simposium Pendidikan Dekdiknas).
- Nasution, (2003). *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. (Bandun : tarsito).
- Ni Kd, Partini, Rai Partadjaja Tjok, and I. Kd Suartama, (2013). "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Connected Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd N 28 Dangin Puri." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1.1
- Noor Yanti, Adawiah Rabiatul, and Matnuh Harpani, (2016). "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6.11

- Nurul Hidayah,. (2015). "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2.2
- S, Siswati, C. B., Utomo, & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1).
- Sanjaya, Wina, (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Septikasari, Zela, (2015). *Jurnal: Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, Universitas muhammadiyah Surakarta Pada tahun.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta.).
- Suharmin Arikunto, (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sutrisno Hdi, (2002). *Metodologi Research*, Jilid 1., (Yogyakarta: Andi Offest).
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Uum, Murfiah. "Model pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pesona Dasar* 1.1 (2017).
- Winario Suratman, (1985). *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 575 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juni 2022

Yth. Kepala Cabang Dinas Diknas
Wilayah II Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
NIM : 18531083
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pendekatan Pembelajaran Terpadu dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa di SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juni 2022 s.d 13 September 2022
Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU (SMKIT)
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG



Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong
Website : smkitku.sch.id Email : smkitku@gmail.com No. Telp. (0732) 3345042

Curup, 14 Juni 2022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.5/087/SKU/SMKITKU/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Air Putih Baru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
NIM : 18531083
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : IAIN Curup

Benar akan melakukan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah selama 2 (Dua) bulan, terhitung mulai dari tanggal 13 Juni s.d 13 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
SMK IT Khoiru Ummah

Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.
NIM : 18526 201707 7 1 041



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
Jalan Sidomulyo – Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kode Pos : 39124
Email : cccabdinwilayahii@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/ 421 /Cabdin.II/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Sabirin Absah, S.Pd**
NIP : 19730825 200312 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Fakultas Tarbiyah nomor: 575/Inr.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 13 Juni 2022 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMK IT Khoiru Ummah Lebong Nomor: 421.3/087/SKU/SMKITKU/2022 tanggal 14 Juni 2022 untuk mahasiswa:

Nama : **Juanda Nafael Hidayat**
NIM : 18531083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Tempat Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juni 2022 s.d 13 September 2022

Pada prinsipnya kami **Menyetujui** untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan Karya Ilmiah dengan judul “ **Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong**”

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Juni 2022
An.Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah II Curup.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Sabirin Absah, S.Pd
NIP.19730825 200312 1 004

Tembusan Yth

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMK
2. Rektor IAIN Curup
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah
Cq. Kepala SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
3. Kepala SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasy Ependi
Jabatan : Kepala Sekolah.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

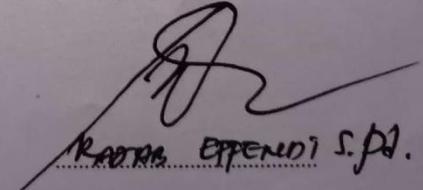
Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**“Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni . 2022

Pihak yang di wawancarai


RASY EPENDI S.Pd.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Fajri S.S.T.
Jabatan : Waka Kesjawaan dan Kearel BPI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**"Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Pihak yang di wawancarai


Bayu Fajri S.S.T.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fidiyante Cahyena, M. Ag

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat

Nim : 18531083

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

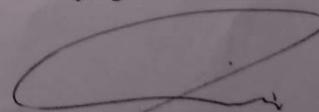
Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

"Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juni 2022

Pihak yang di wawancarai



Fidiyante Cahyena, M. Ag

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIE DWI SAPUTRA, A.Md
Jabatan : Guru Kejuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**“Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juni, 2022

Pihak yang di wawancarai



Arie Dwi Saputra A.Md

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah
Jabatan : Siswa kelas XI OTKP

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**"Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2022

Pihak yang di wawancarai



.....
Siti Fatimah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eci. Pranita
Jabatan : Siswa kelas II DKU

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**“Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2022

Pihak yang di wawancarai


.....
Eci. Pranita.....

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriani
Jabatan : Siswi kelas XI dku

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Juanda Nafael Hidayat
Nim : 18531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**"Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Karakter Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2022

Pihak yang di wawancarai


.....
Fitriani



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU
SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG



Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong
Website : www.smkitku.sch.id Email : smkitkutm@gmail.com No. Telp. (0732) 3345042

Curup, 13 Juli 2022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.5/007/SK.01/SMKITKU/VII/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WELMAN HADI, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Air Putih Baru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : JUANDA NAFOEL HIDAYAT
NIM : 18531083
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : IAIN Curup

Benar telah melakukan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai dari tanggal 13 Juni 2022 s.d. 13 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter
Pada Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Kepala SMK IT Khoiru Ummah

WELMAN HADI, S.Pd

Pedoman Wawancara

Judul : Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Sarang Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Siswa di Smk IT Kohiru Ummah Rejang Lebong

A. Wawancara dengan kepala sekolah SMK IT Khoiru Ummah

1. Bagaimanakah kurikulum terpadu yang di terapkan di sekolah?
2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu?
3. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu?
4. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu?

B. Wawancara dengan guru SMK IT Khoiru Ummah

1. Menurut anda, apa itu kurikulum terpadu?
2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu?
3. RPP terpadu seperti apa yang anda gunakan?
4. Bagaimana anda menyusun RPP Terpadu?
5. Dibagian manakah yang terpadu di RPP yang anda rancang?
6. Model pendekatan pembelajaran terpadu seperti apa saja yang di gunakan disaat mengajar?
7. Apakah siswa antusias mengikuti model pembelajaran terpadu?
8. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu?
9. Bagaimanakah perubahan pola prilaku atau motivasi siswa selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpadu?

10. Menurut anda, apakah pendekatan pembelajaran terpadu ini mampu menanamkan nilai-nilai karakter? jika iya bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai karakter?
11. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?
12. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

C. Wawancara dengan siswa SMK IT Khoiru Ummah

1. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran di kelas?
2. Apa yang menjadikan anda tertarik atau termotivasi mengikuti pembelajaran?
3. Apakah materi pembelajaran sesuai dengan yang anda inginkan?
4. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran?
5. Apakah ada kombinasi penyampaian materi dengan keagamaan?
6. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu?
7. Bagaimanakah perubahan yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran? Apakah ada perubahan dari keterampilan, sikap? contohnya seperti apa?
8. Apakah guru mengajarkan nilai-nilai karakter pada anda? Jika iya, contohnya seperti apa?
9. Apa sajakah faktor penghambat saat mengikuti pembelajaran?
10. Apa sajakah faktor pendukung saat mengikuti pembelajaran?

Pedoman Observasi

Adapun hal-hal yang di observasi

1. Keadaan lingkungan SMK IT Khoiru Ummah
2. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai karakter

Pedoman Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1.	Pendekatan Pembelajaran Terpadau Dalam Menanankan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong	Foto wawancara Foto guru Foto peserta didik

Silabus Mata Pelajaran

Nama Sekolah	: SMK IT KOIRU UMMAH
Bidang Keahlian	:
Kompetensi Keahlian	:
Mata Pelajaran	: Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Durasi (Waktu)	: 2 x 45 menit
KI-3 (Pengetahuan)	: 3.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkungan kerja Otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: 4.3. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Otomatisasi dan tata kelola perkantoran. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja . menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif , kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Memahami sikap dan perilaku wirausahawan	3.1.1 Dapat Menganalisis Perencanaan Produksi massal	Produksi Massal	2	Telaah Peserta didik diberikan Link https://www.youtube.com/watch?v=It-GWLveHI0 mengenai Video Produksi Massal melalui Grup WA	Tugas Mengamati Video yang telah di Berikan	https://www.youtube.com/watch?v=It-GWLveHI0
4.1. Membuat Perencanaan Produksi massal	4.1.1 Dapat Membuat Perencanaan Produksi massal			Eksplorasi Berdasarkan Video yang di berikan peserta didik mampu menuliskan contoh Produksi Massal yang ada di Lingkungan sekitar	Observasi Mengamati produksi massal yang ada di lingkungan Sekitar Tes Memberikan Pendapat	

				<p>Rumuskan Menerapkan Ciri – Ciri Proses Produksi massal</p> <p>Presentasikan Memberikan Pendapat tentang Produksi Massal Bersarkan Video yang telah diamati</p> <p>Aplikasikan</p> <p>Peserta didik membuat video mengenai hasil pengamatan tentang produksi massal yang ada di lingkungan sekitar di kumpulkan melalui Grup WA</p> <p>Duniawi memberikan kesimpulan terhadap materi yang</p>	tentang Produksi Massal	
--	--	--	--	---	-------------------------------	--

				<p>disampaikan berupa tugas pembuatan video yang di kumpulkan di grup WA</p> <p>Ukhrowi Mengaitkan materi dengan surah AL-Maidah ayat 2 tentang tolong menolong</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Waka. Kurikulum

Curup, 27 Agustus 2020

Guru Mata Pelajaran

Demis, S.Pd.I., S.Pd.

Fakhruddin Siddiq Harahap S I Kom

Mengetahui,

Ka. SMK IT Khoiru Ummah

Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Materi Pokok	Produksi Massal
Kelas/Semster	XII/I	Alokasi Waktu	4JP X 45 m
Kopetensi Dasar	3.10. Menganalisis Perencanaan Produksi massal 3.11. Menentukan Indikator Keberhasilan Tahapan Produksi Massal 4.10 Membuat Perencanaan Produksi massal 4.11 Membuat Indikator Keberhasilan Tahapan Produksi Massal		
Indikator Pencapaian Kopetensi (IPK)	3.10. Siswa Dapat Menganalisis Perencanaan Produksi massal 3.11 Siswa Dapat Menentukan Indikator Keberhasilan Tahapan Produksi Massal 4.10 Siswa Dapat Membuat Perencanaan Produksi massal 4.11 Siswa dapat Membuat Indikator Keberhasilan Tahapan Produksi Massal		

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan TERPADU dan model Discovery Learning peserta didik diharapkan mampu :

1. Mampu menganalisa perencanaan Produksi Massal
2. Mampu menganalisa Produk Alat Perkantoran
3. Mampu membuat perencanaan Produksi Massal dengan bertanggung jawab
4. Mampu Menerapkan Indikator Keberhasilan dalam Produksi Massal

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 & 2 (2JPX45 Menit)	Waktu
--------------------------------------	-------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi :Siswa menjawab salam dari guru dan guru mengabsen siswa, guru bertanya kabar dan mengecek ibadah yaumiyah</p> <p>Motivasi :Memotivasi siswa agar muncul keingintahuannya terhadap materi yang akan dipelajari</p> <p>Apersepsi :Guru menjelaskan tujuan dan manfaat penguasaan KD ini dengan sabar dan tekun</p>	10 Menit
<p>2. KEGIATAN INTI (Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>) (pendekatan TERPADU)</p>	70 Menit
<p>1) STIMULASI</p> <p>Telaah : Peserta didik diberikan Link https://www.youtube.com/watch?v=It-GWLveHI0 mengenai Video Produksi Massal dan Indikator Keberhasilan Produksi Massal https://www.youtube.com/watch?v=Yc1SGVVuiBk melalui Grup WA</p>	
<p>2) PROBLEM STATEMENT</p> <p>Eksplorasi : Berdasarkan Video yang di berikan peserta didik mampu menuliskan contoh Produksi Massal & indicator Keberhasilan Produksi Massal yang ada di Lingkungan sekitar</p>	
<p>3) DATA COLLECTING</p> <p>Rumuskan : Menerapkan Ciri – Ciri Proses Produksi massal , dan indicator Keberhasilan</p>	
<p>4) PENGOLAHN DATA</p> <p>Persentasikan : Memberikan Pendapat tentang Produksi Massal dan Indikator Keberhasilan Bersarkan Video yang telah diamati</p>	
<p>5) PEMBUKTIAN</p> <p>Aplikasikan : Peserta didik membuat video mengenai hasil pengamatan tentang produksi massal dan Indikator Keberhasilannya yang ada di lingkungan sekitar di kumpulkan melalui Grup WA</p>	
<p>6) GENERALIZATION</p>	

<p>Duniawi : memberikan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan berupa tugas pembuatan video yang di kumpulkan di grup WA .</p> <p>Ukhrowi : guru mengajak siswa untuk beramal soleh dengan mengimani Al-Quran surah Al-Maidah Ayat 2 <i>“Dan saling tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”</i>.</p>	
<p>PENUTUP</p> <p>Guru meriview secara keseluruhan hasil karya yang telah dibuat oleh siswa dan memberikan masukan dan penilaian. Guru bersama anak-anak menarik kesimpulan.</p> <p>Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giat</p> <p>Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>Guru menutup proses pembelajaran</p>	10 Menit

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No	Aspe yang dinilai	Kreteria penilaian	Poin
1.	Disiplin	a. Tertib mengikuti instruksi b. Mengerjakan tugas Tepat waktu c. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak diminta	20
2.	Jujur	a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya b. Tidak menutupi	30

		kesalahan yang ada c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain	
3.	Tanggung jawab	a. Menyelesaikan tugas dengan baik b. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan	30
4.	Santun	a. Saling menghormati b. Tidak berbicara kotor	20

Nilai = Jumlah Poin

Istrumen Penilaian Keterampilan

Petunjuk Berikan Tanda conteng (✓) Jika Sesuai dengan Kriteria penilaian pada kolom Keterangan di bawah ini

No	Kriteria penilaian	Poin	Keterangan
1	Pemahaman Materi	25	
2	Penyampaian Materi	25	
3	Penggunaan Bahasa	25	
4	Intonasi Materi	25	

Nilai = Jumlah Poin

Rubrik Penilaian Pengetahuan

NO	Tujuan	Soal	Jawaban	Poin
1	3.10 Dapat Menganalisis Perencanaan Produksi massal	Meringkas Materi berdasarkan video yang telah diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Produksi Massal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Proses Produksi ✓ Tujuan Proses Produksi ✓ Jenis Jenis Proses Produksi ✓ Ciri Ciri Proses Produksi 	50
2	3.11. Dapat Menentukan Indikator Keberhasilan Tahapan Produksi Massal	Sebutkan Contoh Produksi Massal yang berada dilingkungan Sekitar, Berikan pendapat mengenai produksi massal tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pabrik Tahu 2. Kopi 3. Batu Bata 4. Gula Aren 5. Produksi Kerupuk 6. Keripik 7. Jamur Tiram 8. Beras 	50

Nilai = Jumlah Poin

Waka. Kurikulum

Curup, 27 Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran

Demis, S.Pd.I., S.Pd.

Fakhruddin Siddiq Harahap S I Kom

Mengetahui,
Ka. SMK IT Khoiru Ummah

Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.

REDUKSI DATA

Nama Informan : Bapak Rajab Efendi S.Pd
Tanggal : 16/06/2022
Jam : 09.53 WIB
Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

	Materi Wawancara
Informan	<p>1. Menurut anda, apa itu kurikulum terpadu?</p> <p>Kurikulum terpadu Mencakup beberapa lini pertama dilakukan melalui program kepala sekolah di mana guru-guru harus mengikuti keterpaduan dalam arti menanamkan nilai-nilai keterpaduan mualai dari kebiasaan, pembiasaan dan nilai-nilai agama yang baik lini kedua itu melalui kurikulum terdapat di visi dan misi,tujuan sekolah yang ke tiga melalui rencana pembelajaran setiap pembelajaran di smk it wajib nmenanamkan nilainilai keterpadua .</p> <p>2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu?</p> <p>Tujuan dan manfaat Kepada siswa bahwa apa yang ada di dunia ini itu dikaitkan dengan allah swt sehingga mereka akan mensyukuri apa yang mereka peroleh degan itu ada kesadaran dan ketakwaan pada peserta didik.</p> <p>3. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu?</p> <p>Kendala atau faktor penghambat didalam pembuatan rpp guru harus mencari nilai-nilai ukhrowi berdasarkan alquran dan hadis</p> <p>4. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu?</p> <p>Faktor pendukung pertama guru siap untuk mengajar, kurikulum, rpp dan silabus yang sudah tersedia selanjutnya pendeketan pembelajaran terpadu bagus untuk dilaksanakan dimana semua elemen sudah terkoordinir</p>

Nama Informan : Bayu Fajri S.ST
 Tanggal : 15/06/2022
 Jam : 11.50 WIB
 Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

	Materi Wawancara
Inporman	<p>1. Menurut anda, apa itu kurikulum terpadu?</p> <p>Kurikulum terpadu itu kurikulum yang menguatkan kurikulum yang di keluarkan pemerintah yang terakhir 2013 dikuatkan dengan kurikulum yang dikeluarkan oleh Sekolah Islam Terpadu atau sering disebut kurikulum terpadu dimana di kurikulum ini proses pelaksanaan pembelajaran itu tidak hanya berbasis akademis dan sikap tetapi juga ada penguatan nilai-nilai akhirat, ibadah dan hikmah yang bisa diambil dari kisah-kisah dalam Alquran atau Hadis kisah-kisah yang populer.</p>
Inporman	<p>2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu?</p> <p>Tujuan utama pertama sekolah IT tidak ingin memisahkan ilmu pengetahuan dengan dengan agama Sehingga agama dan pengetahuan itu bisa berjalan berdampingan itu tujuan utamanya sehingga siswa-siswa yang lulus dari sekolah it diharapkan mereka punya skill akademis yang baik juga punya kapasitas keagamaan dan spiritual yang juga terjaga itu kan itu yang paling utama tujuan dari pelaksanaan kurikulum terpadu dalam manfaatnya tentu manfaat utamanya adalah dihasilkan lulusan-lulusan yang punya karakteristik spiritual dan akademis yang seimbang</p> <p>3. RPP terpadu seperti apa yang anda gunakan?</p> <p>RPP Terpadu ini pembedanya hanya pada bagian ukhrowinya jadi terpadu panjangnya ya jadi bagian ujung dari pelaksanaan pembelajaran itu ada pengambilan nilai-nilai akhirat yang bisa diambil dari materi pada hari tersebut jadi guru juga ditugaskan untuk bisa di setiap akhir pembelajaran mengambil hikmah yang bisa diambil dari pembelajaran hari tersebut berkaitan yang</p>

	<p>paling utama yaitu dengan nilai-nilai akhirat apa yang bisa diambil dari pembelajaran pada hari tersebut itu yang paling membedakan yaitu kurikulum terpadu dengan kurikulum pada umumnya</p> <p>4. Bagaimana anda menyusun RPP Terpadu?</p> <p>Hampir sama dengan menyusun RPP pada umumnya kita juga melaksanakan Workshop juga pembuatan kurikulum tetapi memang dalam proses Urutkan dari kata telaah yang kemudian eksplorasi itu kan ada referensi-referensi yang harus dicari oleh guru utama pada bagian ukhrowi di akhir, guru harus bisa memadukan bagaimana materi pada hari itu ada tidak hubungannya dengan apa kisah-kisah ataupun ayat-ayat dalam Quran atau perintah-perintah dalam hadis yang berhubungan dengan materi pada hari tersebut</p> <p>5. Dibagian manakah yang terpadu di RPP yang anda rancang?</p> <p>Bagian inti itu lah proses terpadu dimasukkan kalau untuk proses pembuka, kemudian salam pembuka, penutup sudah hampir sama seperti RPP pada umumnya hanya pada bagian inti itu kita tambahkan di bagian terpadunya</p> <p>6. Model pendekatan pembelajaran terpadu seperti apa saja yang di gunakan disaat mengajar?</p> <p>Kalau dalam proses pelaksanaan modelnya itu setiap guru boleh menggunakan model apa saja jadi boleh dengan discovery learning juga bisa kemudian jigsaw juga boleh hanya saja di akhir di akhir dari proses apa namanya pembelajaran itu tidak boleh dilewatkan namanya menguatkan bagian ukhrowi dan duniawi itu saja yang membedakan kalau dalam metode itu guru boleh menggunakan apa saja yang bisa di terpadu ini kan dia tidak memisahkan dengan kurikulum yang ada tapi dia itu menambah elemen tambahan.</p> <p>7. Apakah siswa antusias mengikuti model pembelajaran terpadu?</p>
--	---

Secara umum antusias mungkin beda-beda hari ketika hari tersebut mungkin menarik yang secara materi terkadang sangat sulit tapi kalau dalam pembelajaran terpadu ini harusnya siswa antusias karena dalam pembelajaran ini guru tidak hanya menggunakan satu metode saja harus juga kreatif dalam proses pembelajarannya sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran terpadu siswa cukup aktif karena memang di dalam sana apalagi di bagian eksplorasi juga siswa-siswa yang lebih diperankan dalam pembelajaran

8. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu?

Evaluasi hampir sama dengan pembelajaran pada umumnya kita ada evaluasi secara kognitif itu mungkin dengan ada di penilaian harian dan juga di penilai-penilaian proyek lalu juga ada penilaian sikap itu proses evaluasi dari evaluasi tersebut ada tik lanjut yang harus dilakukan atau tidak pada pertiga bulannya kita ada penilaian tengah semester itu termasuk proses evaluasi kognitif evaluasi avaktif ataupun Sikap perilaku itu ada raport karakter, pembinaan kepribadiannya itu penilaian evaluasi pembelajaran

9. Bagaimanakah perubahan pola perilaku atau motivasi siswa selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpadu?

Pola perilaku yang tentu harus dipantau dengan kita melihat hasil evaluasi itu karena tidak bisa di digambarkan tapi secara umum desain, siswa, proses pembelajaran apa lagi dipadukan dengan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum terpadu dengan rpp terpadu tentu harusnya ada perubahan sikap, motivasi karena memang guru dituntut untuk bisa menguatkan bagian ini. Di akhir pembelajaran ada penguatan ukhrowinya bagaimana siswa memahami materi hari itu dikaitkan dengan nilai-nilai akhirat tentukan nilai akhlak, kejujuran minsalkan berbicara tentang

	<p>kewirausahaan siswa juga diajarkan tentang etos kerja berbisnis kemudian contoh-contoh dari para nabi ketika berdagang. jadi biasanya ada perubahan perilaku pada siswa</p> <p>10. Menurut anda, apakah pendekatan pembelajaran terpadu ini mampu menanamkan nilai-nilai karakter? jika iya bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>sangat bisa karena Itulah inti dari pembelajaran terpadu salah satunya, Karakter-karakter ini pada kurikulum terpadu itu rpp terpadu ini dia sangat khas dengan pendidikan karakter baik itu karakter spiritual kemudian karakter moral itu kita banyak buat. Bagaimana kalau dalam pembelajaran ketika mengajar itu kan pertama di mulai dari pembuka sampai ke penutup kegiatan itu penanaman akhlak dan tidak boleh ditinggalkan misalnya dalam bagian tanya jawab maka ini tidak boleh ditinggalkan, adap-adap bertanya juga tetap harus ditekankan kemudian juga di proses awal pembelajaran di awal membuka ada berdoa ini untuk menguatkan karakter spritual anak-anak. Contoh penanaman karakter ini dalam pembelajaran terpadu ini biasa yang paling di kuat kan itu kan Di akhir pembelajaran sebelum penutup pembelajaran misalnya pada bagian hikmah pembelajaran pada hari itu belajar tentang apa namanya jiwa kewirausahaan habis ini kita akan ambil contoh-contoh dari para nabi atau Rasul kemudian para sahabat itu bisa ditiru oleh anak-anak.</p> <p>11. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>Yang paling mendukung ya pertama memang ada pedomannya baik itu dari pusat sampai ke sekolah-sekolah itu ada pedoman ada referensi beberapa contoh-contoh kurikulumnya ataupun RPP yang bisa digunakan itu yang yang mendukung Sehingga guru tidak terlalu repot bentuk kurikulumnya itu seperti apa</p>
--	--

	<p>12. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>Penghambat pada proses pelaksanaan tidak bisa diprediksi. Apakah kelasnya bisa maksudnya menerima dengan metode seperti itu atau pun kadang-kadang guru juga bisa lupa pada bagian-bagian penguatan karakternya itu di sini penghambat ketika teknis pelaksanaan banyak hal yang bisa berubah baik itu kondisi, jumlah jam atau terpotong waktu istirahat juga bisa mengganggu proses penanaman terutama penanaman karakter dan lain-lain</p>
--	--

Nama Informan : Pridiyanti Cahyono, M. Ag
Tanggal : 15/06/2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

Materi Wawancara	
Inporman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apa itu kurikulum terpadu? Kurikulum terpadu Yang memang sudah disusun oleh sekolah, jaringan sekolah terpadu kita mengikuti itu baik semua sekolah yang tergabung di jaringan sekolah terpadu mengikuti pedoman yang telah ditetapkan baik itu dari segi apapun itu ya berkenaan dengan rpp, silabus, prota prosem 2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu? Tujuan kita yang pertama yaitu capaian-capain kita itu berkenaan dari segi keislaman yang harus tercapai yang kedua adalah perubahan karakter dari itu bukan hanya segi akademik saja juga dari non akademik tetapi dari pada karakter, relijius, akhlak harus ada sesuai visi misi sekolah membentuk generasi rahmatan lilallamin 3. RPP terpadu seperti apa yang anda gunakan?

	<p>RPP terpadu sesuai dengan apa yang ada di jaringan sekolah terpadu mulai dari kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi yang membedakan kita adalah berkenaan dengan kita gunakan langkah-langkah pembelajaran itu berbeda dengan apa yang ada di k13 satu Materi satu sampai lima lembar Kalau yang untuk k13 hanya satu lembar kita sampai dengan 5 lembar disitu ada telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasi, aplikasikan, duniawi dan ukhrowi kita semua pelajaran baik itu yang bukan normatif mata pelajaran umum tetap menggunakan ukhrowi</p> <p>4. Bagaimana anda menyusun RPP Terpadu? Untuk pembuatan rpp kita dikasih deadline untuk menyusun RPP itu adalah 1 semester , semester berapa sub bab tema yang akan diselesaikan dalam satu semester, minsalnya kelas x satu semester dari bab 1 sampai dengan bab 6 dan seterusnya rpp sudah disusun silabus juga demikian mengikuti</p> <p>5. Dibagian manakah yang terpadu di RPP yang anda rancang? Kalau bagian rpp terpadu itu adalah disaat kita masuk kepada inti mulai dari telaah, eksplorasi,rumuskan, presentasi, itu merupakan bagian terpadu dan diterakhir kita menyampaikan mengenai duniawi dan ukhrowi</p> <p>6. Model pendekatan pembelajaran terpadu seperti apa saja yang di gunakan disaat mengajar? Pertama kita membuat nuansa dulu apakah itu games membuat suasana itu tidak menjadi monoton lebih kepada siswa membuat mereka nyaman selanjutnya untuk model yang saya gunakan semua model pembelajaran terpadu kita gunakan untuk penerapannya tergantung materi apa yang akan di pelajari</p> <p>7. Apakah siswa antusias mengikuti model pembelajaran terpadu? Kalau sejauh yang saya amati hampir satu tahun ini mereka dikategorikan puas tidak ada yang laporan itu nggak suka dengan</p>
--	---

	<p>pelajaran PAI tidak suka dengan pelajaran itu bahkan langsung mereka menyebutkan suka dengan pembelajaran tertentu</p> <p>8. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu? Evaluasi biasanya di akhir Pembelajaran, diakhir kita akan Ingatkan mereka mengenai materi yang disampaikan Sampaikan di awal sejauh mana mereka sudah memahami materi-materi yang sudah di sampaikan</p> <p>9. Bagaimanakah perubahan pola prilaku atau motivasi siswa selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpadu? Perubahan prilaku tidak serta-merta mereka itu ada masalah yang disalahkan itu adalah guru atau wali kelas, semua membutuhkan proses, peran wali kelas atau guru tidak hanya menyampaikan materi saja tapi lebih dari itu perubahan perilaku tentu ada itu harus berproses dulu tidak serta-merta mereka lansung berubah.”</p> <p>10. Menurut anda, apakah pendekatan pembelajaran terpadu ini mampu menanamkan nilai-nilai karakter? jika iya bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai karakter? Mampu Karena ini semuanya sudah terperinci sudah bagus yang sudah luar biasa sudah di disain sebaik mungkin jika semua terjalankan pasti ending yang baik untuk siswa. Jadi kita sebagai guru terlebih dahulu yang mencontohkan kepada mereka karena karakter ini kan mempengaruhi apa yang kita lakukan sebagai guru kita tugas kita bukan hanya mengajar tetapi mengajar dari hati karakter itu tumbuh atau berubah tergantung dengan kita sebagai guru bagaimana kita memberi contoh.</p> <p>11. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?</p>
--	---

	<p>Pendukung alhamdulillah dari segi program itu sudah tersedia sudah kita buat munculnya dikasih waktu alankabut lagi besok mau belajar apa besok mau mencari apa itu teman kita sudah menyediakan sudah membuat lain silakan kepada seluruh guru mapel ya hari selalu ada</p> <p>12. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter? Penghambat masalah waktu yang ada hari libur di hari efektif juga tidak memaksimalkan juga semua itu tergantung kelas masing-masing karena kita juga melihat kondisi kelas dan ada yang tidak bawa buku, lks faktor lain juga masalah interaksi siswa yang kurang tapi tidak semua siswa</p>
--	---

Nama Informan : Arie Dwi Saputra, A. Md
Tanggal : 15/06/2022
Jam : 09.00 WIB
Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

	Materi Wawancara
Inporman	<p>1. Menurut anda, apa itu kurikulum terpadu? Kurikulum terpadu lebih dekat kepada siswa di mana kurikulum terpadu sesuai dengan metode pembelajaran kita saat ini contohnya pendekatan bagaimana kita memberi materi pada anak-anak agar anak-anak gak bosan itu kan sudah terangkum semua di kurikulum terpadu dan juga kurikulum terpadu tidak hanya berkaitan dengan duniawi juga berkaitan dengan agama atau ukhrowi kita kaitkan</p> <p>2. Apakah tujuan dan manfaat kurikulum terpadu? Untuk manfaat banyak berkaitan dengan agama banyak kita kaitkan karena secara prakteknya kita tidak hanya menjelaskan tentang materi saja tapi berkaitan dengan ibadah dengan agama khususnya agama Islam tujuannya supaya anak berkembang</p> <p>3. RPP terpadu seperti apa yang anda gunakan? RPP terpadu seperti yang standarisasi di sekolah yang umum digunakan tapi kita mengkaitkan dengan nilai ukhrowi</p>

	<p>4. Bagaimana anda menyusun RPP Terpadu?</p> <p>Terus terang menyusun RPP terpadu membutuhkan pembelajaran lanjutannya kami orang-orang Kejuruaan ini nggak terlalu ribet tapi untuk ditanya Bagaimana caranya mungkin seperti biasa Karena kita akan di berikan contoh pelatihan dulu untuk menyusun RPP terpadu mungkin untuk penyusunnya sendiri bertahap</p> <p>5. Dibagian manakah yang terpadu di RPP yang anda rancang?</p> <p>RPP terpadu ada pengaitan antara duniawi dan ukhrowi</p> <p>6. Model pendekatan pembelajaran terpadu seperti apa saja yang di gunakan disaat mengajar?</p> <p>Model pendekatan berbeda-beda karena ada beberapa yang Anda jalankan tidak tentang itu-itu saja tapi tentang kaitannya dengan akhirat juga dengan duniawi dan pencita maka kami menerapkan metode berdasarkan apa yang terjadi di lapangn ketika mengajar</p> <p>7. Apakah siswa antusias mengikuti model pembelajaran terpadu?</p> <p>Untuk sampai saat ini Alhamdulillah siswa bagus karena banyak berkaitannya tidak monoton kalau hanya itu-itu saja yakinlah siswa khususnya pasti akan bosan tapi dengan terpadu banyak kita campur kan dengan ayat-ayat Al-quran Hadis dan Sunnah jadi anak-anak Semangat belajarnya</p> <p>8. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu?</p> <p>Evaluasinya itu melihat langsung dari tanggung jawab mereka, melihat langsung dari nilainya tidak semata-mata hannya satu penilaian saja ada beberapa, ada yang prakteknya bagus tapi materinya agak kurang dan sebaliknya prakteknya</p> <p>9. Bagaimanakah perubahan pola prilaku atau motivasi siswa selama mengikuti model pendekatan pembelajaran terpadu?</p>
--	--

	<p>Untuk perubahan banyak sekali khususnya yang saya rasakan melihat anak-anak yang awal pertama hanya mengenal itu-itu saja saat belajar di sini juga menggunakan Rpp terpadu seperti yang saya katakana tadi salah satunya tanggung jawabnya semakin bagus, jujur saya sangat senang karena banyak perubahan yang yang terjadi apa lagi dikaitkan dengan ayat-ayat Alquran</p> <p>10. Menurut anda, apakah pendekatan pembelajaran terpadu ini mampu menanamkan nilai-nilai karakter? jika iya bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>Banyak-banyak memberikan tanggung jawab dalam membentuk karakter tanggung jawab itu penting karena bermain-main dengan mesin bukan manusia kalau manusia misalnya kita main-main tapi kalau mesin nggak kita stop jadi banyak-banyak memberikan anak tanggung jawab Jadi mereka belajar bahwa apa namanya kamu jawab itu penting lagi bagi siswa-siswa kita sangat mampu karena beberapa perubaha kita lihat dengan perbedaan dengan siswa yang lain atau sekolah-sekolah lain ya alhamdulillah kita di agamanya bagus di skil juga bagus</p> <p>11. Apa sajakah faktor pendukung dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>Lingkungan kita kalau bagus kan sesuai dengan RPP terpadu ya kalau memang bagus ya alhamdulillah selama ini ya liburan yang sangat berpengaruh pendukungnya ya kalau</p> <p>12. Apa sajakah faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran terpadu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?</p> <p>Terhambat sih mungkin penyesuaian dari anak-anak yang Emang kan nggak semua anak-anak itu baik kan ada juga yang namanya anak nakal</p>
--	--

Nama Informan : Siti Fatimah
 Tanggal : 16/06/2022
 Jam : 08.30 WIB
 Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

	Materi Wawancara
Inporman	<p>11. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran di kelas? Jawaban : Tergantung kan ada guru yang bikin kalau ngajar pakai cinta terus ada juga yang mungkin fokus materinya juga Tergantung gurunya</p> <p>12. Apa yang menjadikan ada tertarik atau termotivasi mengikuti pembelajaran? Jawaban : Minat jadi kalau misalnya Minat jadi makin semangat untuk belajar atau mungkin dengan mencari tahu pengetahuan baru jadi meningkatkan semangat</p> <p>13. Apakah materi pembelajaran sesuai dengan yang anda inginkan? Jawaban : ada beberapa sesuai dan juaga ada yang tidak</p> <p>14. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran? Jawaban : penyampaian materi baik tapi kalau terlalu menonton ada juga yang menyelipkan cerita-cerita jadi lebih semangat pada saat mengikuti pembelajaran</p> <p>15. Apakah ada kombinasi penyampaian matari dengan ke agamaan? Jawaban : untuk mengkombinasikan ada yang dikaitkan minsalnya dengan belajar tentang agama jadi pasti ada pembelajaran tentang adab terhadap orang tua, berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>16. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu? Jawaban : Untuk evalusi biasanya guru memberikannya pada akhir atau awal pembelajaran dengan mengulang materi yang disampaikan dan memberi Latihan</p>

	<p>17. Bagaimanakah perubahan yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran? Apakah ada perubahan dari keterampilan, sikap? contohnya seperti apa?</p> <p>Jawaban : Bisa lebih memahami tentang materi yang dipelajari jadi lebih memungkinkan untuk di praktekkan</p> <p>18. Apakah guru mengajarkan nilai-nilai karakter pada anda? Jika iya, contohnya seperti apa?</p> <p>Jawaban : Iya Contohnya menghargai guru ketika sedang menjelaskan memberikan ketika ingin bertanya bertanya dengan kalimat yang baik dan benar</p> <p>19. Apa sajakah faktor penghambat saat mengikuti pembelajaran?</p> <p>Jawaban : faktor penghambat dari segi Sarana prasarana buku paketnya atau lks yang kurang</p> <p>20. Apa sajakah faktor pendukung saat mengikuti pembelajaran?</p> <p>Jawaban : pendukung dari media pembelajaran yang menarik , lingkungan kelas yang kondusif</p>
--	---

Nama Informan : Eci Rianiata
Tanggal : 16/06/2022
Jam : 09.00 WIB
Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

Materi Wawancara	
Inporman	<p>1. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran di kelas?</p> <p>Jawaban : Proses pembelajaran di kelas menyenangkan</p> <p>2. Apa yang menjadikan ada tertarik atau termotivasi mengikuti pembelajaran?</p> <p>Jawaban : pertama niat dan tujuan yang dicapai lingkungan yang menyenangkan jadi semangat untuk sekolah</p> <p>3. Apakah materi pembelajaran sesuai dengan yang anda inginkan?</p> <p>Jawaban : Sesuai peris yang saya inginkan</p>

	<p>4. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran? Jawaban : Penyampaian materi menjelaskan dan juga melakukan praktek</p> <p>5. Apakah ada kombinasi penyampaian materi dengan keagamaan? Jawaban : Ada guru melakukan kombinasi antara materi pembelajaran satu dengan yang lain misalnya Fotografi itu kita sebagai umat muslim itu nggak bisa sembarangan foto-foto orang yang buka aurat dan sebagainya</p> <p>6. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu? Jawaban : Evaluasi yang biasanya guru memberikan Latihan dan juga melihat tanggung jawab untuk memahami materi pembelajaran dan akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>7. Bagaimanakah perubahan yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran? Apakah ada perubahan dari keterampilan, sikap? contohnya seperti apa? Jawaban : Yang dari tadinya belum bisa-bisa mempraktekkan materi itu dari segi sikap menjadi lebih baik darisebelumnya baik akhlak maupun kejujuran</p> <p>8. Apakah guru mengajarkan nilai-nilai karakter pada anda? Jika iya, contohnya seperti apa? Jawaban : Ada guru menerapkan nilai-nilai karakter contohnya kebanyakan adap dengan guru dengan teman saat bertanya</p> <p>9. Apa sajakah faktor penghambat saat mengikuti pembelajaran? Jawaban : Itu mungkin waktu yang terbatas jadi kalau pas praktek itu kan membutuhkan waktu yang banyak jadi ada waktunya habis</p> <p>10. Apa sajakah faktor pendukung saat mengikuti pembelajaran? Jawaban : lingkungan yang mendukung media pembelajaran yang menarik</p>
--	--

Nama Informan : Fitriani
 Tanggal : 16/06/2022
 Jam : 09.20 WIB
 Tempat Wawancara : SMK Khoiru Ummah Rejang Lebong

	Materi Wawancara
Inporman	<p>1. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran di kelas? Jawaban : Proses pembelajaran di kelas menyenangkan</p> <p>2. Apa yang menjadikan ada tertarik atau termotivasi mengikuti pembelajaran? Jawaban : sangat antusias karena guru yang menjelaskan menyenangkan dan suasana kelas mendukung sehingga termotivasi megikuti pembeljaran</p> <p>3. Apakah materi pembelajaran sesuai dengan yang anda inginkan? Jawaban : sesuai ada beberapa yang belum sesuai</p> <p>4. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran? Jawaban : melalui media sepierti proyektor kalo di depan berbicara guru menjelaskan materi</p> <p>5. Apakah ada kombinasi penyampaian matari dengan ke agamaan? Jawaban : Ada guru mengkombinasikan materi pembelajaran baik itu dengan agama, lingkungan yang ada di sekitar sekolah</p> <p>6. Bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik setelah mengikuti pendekatan pembelajaran terpadu? Jawaban : Untuk evalusai guru memberikan Latihan pada saat akhir dan juga memberikan hapalan atau mencari contoh materi yang di sampaikan pada hari itu</p> <p>7. Bagaimanakah perubahan yang anda rasakan ketika megikuti pembelajaran? Apakah ada perubahan dari keterampilan,sikap? contohnya seperti apa? Jawaban : Lebih baik sebelumnya untuk keterampilanya sebelumnya belum mengerti sekarang sudah mengerti dari segi</p>

	<p>sikap sama menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan jujur</p> <p>8. Apakah guru mengajarkan nilai-nilai karakter pada anda? Jika iya, contohnya seperti apa? Jawaban : Di dalam kelas pada saat mengajukan pertanyaan menggunakan etika adab-adab dan tata cara bertanya yang baik dengan teman misalnya kita harus berbagi saling meminjamkan Kalau teman membutuhkan</p> <p>9. Apa sajakah faktor penghambat saat mengikuti pembelajaran? Jawaban : Faktor penghambat itu mungkin alat praktik yang kurang buku-buku buku LKS mungkin kadangan kurang juga</p> <p>10. Apa sajakah faktor pendukung saat megikuti pembelajaran? Jawaban : pendukung alat praktek yang disediakan sekolah guru yang niat untuk mengajar</p>
--	--

Dokumentasi

Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Siswa



Pelaksanaan proses pembelajaran



Kegiatan kulum di sekolah





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JUANDA MAFDEL HIDAYAT
 NIM : 18531083
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Bakti, Karna Sari, M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pendidikan Pembelajaran Kurikulum Terpadu dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK N. KHORUS WIMAH

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JUANDA MAFDEL HIDAYAT
 NIM : 18531083
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Bakti, Karna Sari, M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pendidikan Pembelajaran Kurikulum Terpadu dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMK N. KHORUS WIMAH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 NIP. 195909291997081001

Pembimbing II,
 Bakti Karna Sari, M. Pd.
 NIP. 197011072006032004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/22	Format penulisan	[Signature]	[Signature]
2	8/7	Cara menulis kata	[Signature]	[Signature]
3	8/7	Ace deskripsi	[Signature]	[Signature]
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	29/2022 /3	Bab I obsv lapangan Bab II Teori di tglu bar Bab III subtopik kearahannya	[Signature]	[Signature]
2	27/2022 /5	lihat buku pedoman! Bab I LBN, subtopik (Bab III)	[Signature]	[Signature]
3	30/2022 /5	tambahan obs (suwara) LBN Bab II, Bab III ok	[Signature]	[Signature]
4	10/2022 /6	Kisi - Kisi wawancara - teknis mengutip, lihat pedoman	[Signature]	[Signature]
5	14/2022 /6	Kisi 2 wawancara Cara - Urutlah siswa dipertarika	[Signature]	[Signature]
6	5/2022 /7	Bab IV. sejarah - Pembahasan di pertabalan - Pembantu wawancara ke OPA	[Signature]	[Signature]
7	6/2022 /7	BAB . V kesimpulan putar par pustaka Gedungkapi	[Signature]	[Signature]
8	7/2022 /7	Ace Under Manages	[Signature]	[Signature]

BIODATA PENULIS



Juanda Nafael Hidayat adalah penulis skripsi. Lahir pada tanggal 23 Juni 2000 di Kerinci, Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Nafrizal dan Desi Harmiyati. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SD Negeri 108/III Koto Mudik Kerinci pada tahun 2007-2011. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Kerinci pada tahun 2012-2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Kerinci pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan pada tahun 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir Pendidikan Agama Islam dan penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah S.W.T. dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “pendekatan pembelajaran terpadu model sarang dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong”.